

**PENERAPAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN
PENDEKATAN BEHAVIORISTIK MENGATASI
KEDISIPLINAN SISWA MTs N 2
DELI SERDANG TA. 2022**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada
Program Studi Bimbingan dan Konseling*

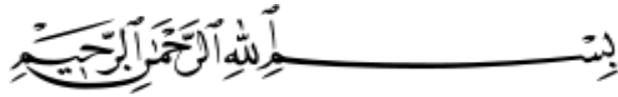
Oleh :

SITI NURSAERAH
NPM : 1802080021



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran ALLAH SWT karena berkah rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah berupa skripsi ini yang berjudul **“Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Pendekatan Behavioristik mengatasi Kedisiplinan siswa di sekolah MTs N 2 Deli Serdang TA. 2022”** guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, serta Shalawat beriring salam pada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang dengan kepemimpinan beliau kita bisa sampai seperti sekarang ini.

Dengan adanya skripsi ini, saya berharap kita sebagai calon guru dapat mengetahui dan memahami konsep tentang kebutuhan terhadap motivasi belajar siswa yang nantinya dapat diaplikasikan kepada kita semua. Selain itu, saya juga menyadari bahwa dalam skripsi ini pasti masih banyak kekurangan dan kesalahan baik dalam segi isi maupun penulisannya. Untuk itu, saya mohon kritik dan sarannya untuk perbaikan dan penulisan selanjutnya. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semuanya.

Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini terkhusus kepada ayahanda SOFIAN, dan ibunda saya SITI HADIJAH HASIBUAN, serta kedua adik saya MUHAMMAD

IQBAL, dan MUHAMMAD ALI yang telah memberi semangat dan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.

Dan tak lupa pula saya ucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof, Dr. Agussani, M. AP. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Syamsuyurnita, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Prodi Jurusan Bimbingan Dan Konseling Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi. selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Dan Konseling Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dra. Khairtati Purnama Nst, M.Psi., selaku Dosen Pembimbing Skripsi Saya. Mudah-mudahan bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.
6. Kepada seluruh dosen Jurusan Bimbingan Dan Konseling Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan dan para staff lainnya Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Untuk kepala sekolah, guru bimbingan dan konseling, serta guru-guru dan staff di sekolah MTs N 2 Deli Serdang
8. Terimakasih kepada keluarga LUBIS-KU Almarhum Parluhutan Soripada Lubis, Mama Yusrainy Ameer, kak Naila Ramadani Lubis S.Pd, adik-adik ku

Anggia Jelita Marito Lubis, Jihan Rizkina Lubis, dan Yuspa Rizkina Lubis

9. Terima kasih kepada teman sekelas : Awang, Nafilah, Malkis, Icha, Desi, Maisarah, Rina, Dinda, Ema, Yunidha, Irma, Septina, Noni, Rika, Putri Widya, Putri Adriani, Hani, Amel, Bahagia, Eza, Bayu, Surya, Edo, Galang, Kemas, Rafly, Yudha, Alfonso.
10. Terimakasih kepada semua teman seangkatan saya prodi bimbingan dan konseling angkatan 2018

Kepada semua pihak yang telah membantu saya dalam penyelesaian skripsi ini tidak dapat saya sebutkan satu persatu semoga kebaikan kalian dibalas oleh Allah SWT.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Oktober 2022

Penulis

Siti Nursaerah
NPM : 1802080021

DAFTAR ISI

| | |
|---|----|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR GAMBAR | x |
| DAFTAR LAMPIRAN | xi |
| BAB I | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 5 |
| C. Batasan Masalah | 6 |
| D. Rumusan Masalah | 6 |
| F. Tujuan Penelitian | 6 |
| G. Manfaat Penelitian | 7 |
| BAB II | 8 |
| LANDASAN TEORITIS | 8 |
| A. Kerangka Teoritis | 8 |
| 1. Layanan Bimbingan Kelompok | 8 |
| 1.1. Pengertian Layanan Bimbingan Kelompok | 8 |

| | | |
|--------------------------------|---|-----------|
| 1.2. | Tujuan Layanan Bimbingan Kelompok | 9 |
| 1.3. | Asas-asas Layanan Bimbingan Kelompok..... | 9 |
| 1.4. | Tahap Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok | 10 |
| 2. | Pendekatan Behavioristik..... | 13 |
| 2.1. | Pengertian Pendekatan Behavioristik | 13 |
| 2.2. | Tujuan Pendekatan Behavioristik..... | 13 |
| 2.3. | Teknik-teknik Yang Digunakan Pendekatan Behavioristik | 14 |
| 3. | Kedisiplinan..... | 17 |
| 3.1. | Pengertian Disiplin | 17 |
| 3.2. | Tujuan Disiplin | 18 |
| 3.3. | Pentingnya Disiplin | 18 |
| 3.4. | Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Disiplin | 19 |
| B. | Kerangka Konseptual | 20 |
| BAB III | | 22 |
| METODE PENELITIAN | | 22 |
| A. | Lokasi dan Waktu Penelitian..... | 22 |
| 1. | Lokasi Penelitian..... | 22 |
| 2. | Waktu Penelitian | 22 |
| B. | Subjek dan Objek Penelitian | 24 |
| 1. | Subjek Penelitian | 24 |

| | |
|--|-----------|
| 2. Objek Penelitian | 25 |
| C. Jenis Penelitian | 26 |
| D. Desain Penelitian | 27 |
| E. Instrumen Penelitian | 31 |
| F. Teknik Analisis Data | 37 |
| BAB IV | 39 |
| HAIL PENELITIAN DAN PEMBAHAAN | 39 |
| A. Deskripsi Lokasi Penelitian | 39 |
| 1. Profil Sekolah | 39 |
| 2. Visi dan Misi Sekolah | 40 |
| 3. Tujuan Sekolah | 41 |
| 4. Keadaan Sarana dan Prasarana di Sekolah | 41 |
| 5. Keadaan guru ASN/NON ASN dan ASN/ NON ASN | 43 |
| 6. Keadaan siswa | 43 |
| B. Deskripsi Lokasi Penelitian | 43 |
| C. Observasi Setelah Layanan | 55 |
| D. Refleksi Hasil Penelitian | 56 |
| E. Pembahasan Hasil Penelitian..... | 57 |
| F. Ketebatasan Penelitian..... | 57 |
| BAB V..... | 59 |

| | |
|----------------------------|-----------|
| PENUTUP | 59 |
| A. Kesimpulan | 59 |
| B. Saran..... | 60 |
| DAFTAR PUSTAKA | |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|-----------|
| Daftar Tabel 3.1 Rencana Waktu Pelaksanaan Penelitian..... | 25 |
| Daftar Tabel 3.2 Subjek Penelitian | 26 |
| Daftar Tabel 3.3 Objek Penelitian..... | 27 |
| Daftar Tabel 3.4 Kisi-Kisi Pedoman Observasi Kepada Siswa..... | 35 |
| Daftar Tabel 3.5 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Dengan Guru Bimbingan dan Konseling..... | 35 |
| Daftar Tabel 3.6 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Dengan Siswa..... | 36 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|-----------|
| Daftar Gambar 2.1 Kerangka Konseptual..... | 23 |
| Daftar Gambar 3.1 Desain PTK Hasil Model Hopkin..... | 30 |
| Gambar 4.1 struktur organisasi MTs N 2 Deli Serdang..... | 43 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan meningkatkan martabat, nilai dan kebahagiaan setiap individu. Sekolah adalah bagian dari pendidikan. Dalam dunia pendidikan, kedisiplin menjadi perhatian yang sangat penting sebab sikap disiplin menciptakan kenyamanan dan ketentraman lingkungan sekolah, proses belajar mengajar dengan baik serta mampu menghasilkan siswa memiliki nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban.

Dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2013 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual/keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang dimiliki dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.

Merujuk pada pasal 3 Undang-undang No. 20 Tahun 2013 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan

bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, shat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis sera bertanggung jawab.

Sekolah tumbuh dan berkembang melalui nilai disiplin dalam perilaku siswa, meliputi adanya perilaku yang mengikuti norma dan peraturan yang ada di sekolah. Disiplin adalah kunci sukses dan bergerak maju. Dengan disiplin, seorang individu dapat mencapai banyak hal, termasuk masyarakat yang lebih terorganisir, membangun karakter yang baik, mempraktikkan kepatuhan dan mengikuti aturan yang berlaku, dan mungkin menciptakan lingkungan yang sehat, mendukung sekolah. Menjalankan disiplin melatih seseorang dengan potensi, keunggulan, dan juga bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungan.

Di sekolah masih banyak siswa yang tidak dapat menerapkan aturan dengan benar, itulah mengapa disiplin sangat penting bagi siswa. Disiplin harus terus ditanamkan pada siswa. Sikap disiplin tidak hanya diperuntukan untuk individu yang memiliki rasa tanggung jawab atas disiplin diri, namun untuk siswa disekolah menjadi suatu hal yang sangat penting dalam mendisiplinkan diri terhadap tata tertib yang ditetapkan oleh sekolah.

Disiplin perlu diterapkan dalam sekolah melalui peraturan sekolah yang diterapkan oleh seluruh warga sekolah dan kedepannya. Karakter ini dapat tertanam dalam diri setiap individu. Menurut Bell (2020: 98) tata tertib sekolah merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain sebagai aturan yang berlaku

di sekolah agar berjalan efektif dan efisien. Tata tertib yang diterapkan sekolah dapat menciptakan keadaan sekolah yang aman dan tertib. Patuh dan taat terhadap tata tertib di sekolah dapat menciptakan keadaan sekolah yang kondusif, menumbuhkan pribadi yang bermutu dan dapat menjalankan semua kegiatan secara teratur.

Disiplin sekolah menurut Heri (2012: 127) merupakan upaya sekolah untuk menjaga perilaku siswa agar tidak menyimpang dan dapat mendorong siswa untuk berperilaku sesuai dengan standar, aturan dan peraturan yang berlaku bagi mereka. Pelaksanaan disiplin itu sendiri harus melalui aturan, karena disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan mentaati berbagai peraturan dan tata tertib.

Kedisiplinan adalah suatu perilaku taat pada tata tertib yang berlaku di sekolah, disiplin dapat memberikan kesadaran kepada siswa terhadap rasa malas, tidak teratur dan menentang dapat teratasi. Disiplin juga dapat mempermudah siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah serta dapat menunjukkan perilaku disiplin siswa yang baik dalam dirinya.

Siswa yang patuh terhadap tata tertib di sekolah baik berkaitan dengan pengumpulan tugas tepat waktu, penggunaan atribut sesuai aturan sekolah, serta kedatangan tepat waktu ke sekolah merupakan bentuk disiplin siswa dalam mematuhi aturan tata tertib di sekolah. MTs N 2 Deli Serdang merupakan sekolah yang dapat dikatakan cukup populer di masyarakat Kab. Deli Serdang, khususnya dikota Lubuk Pakam. sekolah ini setiap tahunnya mendapatkan data penerimaan siswa yang

skalanya meningkat dari tahun ke tahun. MTs N 2 Deli Serdang merupakan sekolah yang dapat dikatakan cukup populer di masyarakat Kab. Deli Serdang, khususnya dikota Lubuk Pakam. sekolah ini setiap tahunnya mendapatkan data penerimaan siswa yang skalanya meningkat dari tahun ke tahun. MTs N 2 Deli Serdang memiliki banyak penghargaan dari berbagai ajang perlombaan, memiliki segudang prestasi dari berbagai bidang-bidang, sehingga menghasilkan siswa yang memiliki kualitas yang baik. Namun dari berbagai prestasi yang dimiliki oleh siswa di sekolah tersebut, tidak juga dapat dikatakan bahwa siswa di MTs N 2 Deli Serdang memiliki kedisiplinan yang baik. Berdasarkan pemaparan dari wawancara yang peneliti lakukan dengan guru BK di sekolah tersebut, bahwasanya siswa di MTs N 2 Deli Serdang masih banyak yang tidak disiplin, baik dalam menggunakan atribut sesuai aturan sekolah (serta siswa yang berambut panjang untuk laki-laki dan perempuan tidak menggunakan anak jilbab), dan kedatangan tepat waktu ke sekolah, data tersebut didapatkan pada bulan januari tahun 2022. Diketahui bahwa jadwal masuk di MTs N 2 Deli Serdang yaitu 07:15 WIB, dengan dispensasi waktu 5 menit dari ketentuan jadwal yang ditetapkan. Hal ini menjadi focus penelitian dari permasalahan di sekolah tersebut. Pemberian “Layanan Bimbingan Kelompok dengan Pendekatan Behavioristik” menjadi strategi penelitian dalam memberikan pemahaman kepada siswa dalam permasalahan kedisiplinan mematuhi tata tertib di sekolah.

Menurut Prayitno (2004 : 99), bimbingan kelompok adalah “suatu pemberian bantuan oleh ahli kepada seseorang atau kelompok baik anak-anak, remaja dan dewasa supaya dapat mengembangkan diri sendiri berdasarkan norma yang berlaku”. Layanan bimbingan kelompok merupakan suatu kegiatan dalam kelompok yang dilakukan antara pemimpin kelompok (konselor) dengan anggota kelompok (konseli/siswa) yang memanfaatkan dinamika kelompok yaitu adanya interaksi saling mengeluarkan pendapat memberikan tanggapan, saran dan lain-lain. Dimana pemimpin kelompok menyediakan informasi-informasi yang bermanfaat agar dapat membantu peserta didik sebagai anggota kelompok mencapai perkembangan dalam pribadi, sosial, belajar ataupun karir.

Pendekatan Behavioristik menurut Latipun (2006: 43), merupakan teknik mengubah perilaku pada aspek fisiologi individu. Teknik ini diterapkan untuk mengubah perilaku individu yang tidak sesuai dengan apa yang seharusnya diterapkan sebagai individu social. Pada pendekatan behavioristik, siswa diberikan terapi perubahan tingkah laku atas perilaku yang tidak sesuai dengan permasalahan tata tertib yang tidak terlaksanakan dengan baik. Sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Reni Liana (2019), mengatakan bahwasanya pendekatan behavioristik mampu mengurangi permasalahan siswa terhadap perilaku membolos serta perilaku maladatif lainnya.

Selanjutnya dari paparan diatas, bahwa penerapan layanan bimbingan kelompok dapat memberikan dampak bagi siswa dalam meningkatkan kemampuan

berkomunikasi baik verbal maupun non-verbal para siswa dalam menghadapi permasalahan serta pendekatan behavioristik mampu mengurangi perilaku yang menyebabkan siswa memiliki permasalahan penyesuaian diri dalam mematuhi tata tertib di sekolah. Maka dari itu penelitian ini mengangkat judul **“Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Pendekatan Behavioristik mengatasi Kedisiplinan siswa di sekolah MTs N 2 Deli Serdang TA. 2022”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang masalah diatas, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Adanya siswa yang memiliki rambut tidak sesuai dengan aturan sekolah bagi laki-laki,
2. Adanya siswa yang tidak menggunakan anak dalam jilbab bagi perempuan,
3. Adanya siswa yang tidak menggunakan atribut sesuai aturan sekolah, dan
4. Adanya siswa yang terlambat datang ke sekolah.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah pada penelitian ini yaitu dengan penerapan layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioristik oleh peneliti terhadap kedisiplinan siswa dalam mematuhi tata tertib di MTs N 2 Deli Serdang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah pada paparan diatas, peneliti menentukan rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimanakah penerapan layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioristik mengatasi kedisiplinan siswa di MTs N 2 Deli Serdang TA. 2022?
2. Apakah layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioristik dapat meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs N 2 Deli Serdang TA. 2022?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan penerapan layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioristik terhadap kedisiplinan siswa dalam mematuhi tata tertib di sekolah MTs N 2 Deli Serdang.
2. Untuk mendeskripsikan peningkatan kedisiplinan siswa di sekolah MTs N 2 Deli Serdang menggunakan layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioristik.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan pengetahuan tentang penerapan layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioristik terhadap kedisiplinan siswa dalam mematuhi tata tertib di MTs N 2 Deli Serdang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, dapat melaksanakan penerapan layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioristik terhadap kedisiplinan siswa dalam mematuhi jadwal kedatangan di MTs N 2 Deli Serdang.
- b. Bagi siswa, diharapkan mampu berfikir secara kritis dan dapat menganalisis untuk menemukan solusi dari permasalahan tersebut.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Layanan Bimbingan Kelompok

1.1 Pengertian Bimbingan Kelompok

Menurut Hartinah (2009: 12), Bimbingan kelompok adalah “salah satu bentuk usaha pemberian bantuan kepada orang-orang yang mengalami masalah, selanjutnya menurut Prayitno (2004 : 99), bimbingan kelompok adalah “suatu pemberian bantuan oleh ahli kepada seseorang atau kelompok baik anak-anak, remaja dan dewasa supaya dapat mengembangkan diri sendiri berdasarkan norma yang berlaku”.

Sehingga, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok merupakan suatu kegiatan dalam kelompok yang dilakukan antara pemimpin kelompok (konselor) dengan anggota kelompok (konseli/siswa) yang memanfaatkan dinamika kelompok yaitu adanya interaksi saling mengeluarkan pendapat memberikan tanggapan, saran dan lain-lain. Dimana pemimpin kelompok menyediakan informasi-informasi yang bermanfaat agar dapat membantu peserta didik sebagai anggota kelompok mencapai perkembangan dalam pribadi, sosial, belajar ataupun karir.

1.2 Tujuan Layanan Bimbingan Kelompok

Secara umum tujuan bimbingan kelompok untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam bersosialisasi, khususnya kemampuan berkomunikasi peserta didik secara lebih khusus, layanan bimbingan kelompok bertujuan untuk mendorong pengembangan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap yang menunjang perwujudan tingkah laku yang lebih efektif yaitu peningkatan kemampuan berkomunikasi baik verbal maupun non-verbal para peserta didik.

1.3 Asas-Asas Layanan Bimbingan Kelompok

Menurut prayitno ada empat asas dalam bimbingan kelompok yaitu sebagai berikut:

- 1) Asas keterbukaan, yaitu semua peserta didik bebas dan terbuka mengeluarkan ide atau pendapat yang ada dipikirannya tanpa merasa takut, malu ataupun ragu, karena keterbukaan anggota kelompok membantu dalam pemecahan masalah dan mempermudah proses bimbingan kelompok.
- 2) Asas kesukarelaan, yaitu para peserta didik bersukarela mengikuti layanan bimbingan kelompok serta bersukarela juga mengeluarkan pendapat dan tanpa disuruh oleh anggota kelompok lainnya maupun pemimpin kelompok
- 3) Asas kenormatifan, yaitu semua yang dilakukan dalam kelompok tidak boleh bertentangan dengan norma yang berlaku.

- 4) Asas kerahasiaan, yaitu semua yang mengikuti bimbingan kelompok harus menyimpan dan merahasiakan apa saja, data, dan informasi yang didengar dan dibicarakan dalam kelompok, terutama hal yang tidak layak diketahui oleh orang lain. Dalam hal ini pemimpin berkewajiban penuh memelihara dan menjaga semua data dan keterangan itu sehingga kerahasiaannya benar-benar terjamin.

Keempat asas dari bimbingan kelompok harus benar-benar dilaksanakan pada saat bimbingan kelompok dilaksanakan agar layanan bimbingan kelompok terlaksanakan secara optimal.

1.4 Tahap pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok

Menurut Prayitno (2004) bahwa tahap-tahap bimbingan kelompok dibagi menjadi 4 yaitu sebagai berikut:

1) Tahap pembentukan

Tahap ini merupakan tahap pertama dalam bimbingan kelompok tahap ini adalah tahap pengenalan, tahap pemasukan diri kedalam suatu kelompok. Pada tahap ini para anggota kelompok saling memperkenalkan diri dan saling mengungkapkan tujuan maupun harapan-harapan yang ingin dicapai. Pada tahap ini pemimpin kelompok menjelaskan pengertian bimbingan kelompok, tujuan bimbingan kelompok dan memberitahu alasan mengapa bimbingan kelompok dilakukan serta aturan main yang akan ditetapkan dalam bimbingan kelompok yang akan dilakukan agar anggota

kelompok mengetahuinya. Dan tidak lupa pula pemimpin kelompok memberitahukan kepada anggota kelompok tentang asas-asas dari bimbingan kelompok, terutama asas kerahasiaan disampaikan kepada anggota kelompok agar orang lain tidak mengetahui apa saja yang terjadi dalam bimbingan kelompok yang dilakukan terutama masalah yang dialami oleh anggota kelompok.

2) Tahap peralihan

Tahap kedua dari bimbingan kelompok merupakan “jembatan” antara tahap pertama dan tahap ketiga. Ada kalanya jembatan ditempuh dengan sangat mudah dan lancar. Dalam arti bahwa anggota kelompok dapat segera memasuki kegiatan tahap berikutnya dengan penuh keamauan dan kesukarelaan. Ada kalanya juga jembatan itu ditempuh dengan susah payah dalam artian para anggota kelompok enggan memasuki tahap ketiga dalam kegiatan bimbingan kelompok yang sebenarnya yaitu tahap ketiga. Dalam keadaan seperti ini pemimpin kelompok dengan gaya kepemimpinannya yang khas, membawa para anggota meniti jembatan itu dengan selamat.

3) Tahap kegiatan

Tahap ini adalah tahap inti dalam kegiatan bimbingan kelompok, maka aspek-aspek yang menjadi isu dan pengiringnya cukup banyak, dan masing-masing aspek tersebut perlu mendapat perhatian yang seksama dari pemimpin kelompok. Ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh pemimpin kelompok pada tahap ini, yaitu

sebagai pengantar proses kegiatan yang sabar dan terbuka, aktif akan tetapi tidak banyak berbicara, dan memberikan dorongan dan penguat serta penuh empati. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan agar dapat terungkapnya masalah atau topik yang dirasakan oleh anggota kelompok. Selain itu dapat terbahasnya masalah yang dikemukakan secara mendalam dan tuntas serta keikutsertaan seluruh anggota kelompok secara aktif dan dinamis dalam pembahasan baik yang menyangkut unsur tingkah laku, pemikiran ataupun perasaan.

4) Tahap pengakhiran

Selanjutnya adalah tahap pengakhiran dalam kegiatan bimbingan kelompok. Pokok perhatian utama dalam tahap ini adalah bukan beberapa kali kelompok itu harus bertemu, tetapi pada hasil yang telah dicapai oleh kelompok tersebut. Kegiatan kelompok yang sebelumnya dan hasil-hasil yang dicapai hanya untuk mendorong kelompok itu harus melakukan kegiatan sehingga tujuan bersama bisa tercapai secara penuh. Dalam hal ini ada kelompok yang menetapkan sendiri kapan kelompok itu akan berhenti dalam melakukan sebuah kegiatan dan kemudian bertemu kembali untuk melakukan kegiatan tersebut. Setelah kegiatan kelompok memasuki pada tahap pengakhiran kegiatan kelompok hendaknya dipusatkan pada pembahasan dan penjelajahan tentang apakah para anggota kelompok mampu menetapkan hal-hal yang mereka pelajari dalam suasana kelompok pada kehidupan nyata sehari-hari yang mereka lakukan.

2. Pendekatan Behavioristik

2.1 Pengertian Pendekatan Behavioristik

Behavioristik merupakan ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia, setiap manusia dianggap mempunyai kecenderungan positif dan negative yang sama. Pendekatan Behavioristik menurut Latipun (2006), merupakan teknik mengubah perilaku pada aspek fisiologi individu. Teknik ini diterapkan untuk mengubah perilaku individu yang tidak sesuai dengan apa yang seharusnya diterapkan sebagai individu sosial. Pada pendekatan behavioristik, siswa diberikan terapi perubahan tingkah laku atas perilaku yang tidak sesuai dengan permasalahan tata tertib yang tidak terlaksanakan dengan baik. Sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Reni Liana (2019), mengatakan bahwasanya pendekatan behavioristik mampu mengurangi permasalahan siswa terhadap perilaku membolos serta perilaku maladatif lainnya.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan behavioristik merupakan pendekatan yang dilakukan guru BK/konselor terhadap tingkah laku dan perilaku siswa yang dianggap bermasalah dan tidak sesuai dengan menggunakan teknik perubahan tingkah laku diterapkan oleh guru BK/konselor.

2.2 Tujuan Pendekatan Behavioristik

Dalam pendekatan behavioristik bertujuan dalam mengurangi dan perilaku dan tingkah laku individu yang maladatif serta mengubah pada perilaku dan tingkah

laku yang baru menjadi adaptif. Pendekatan behavioristik ini diantaranya sebagai berikut :

- 1) Focus pada perilaku dan tingkah laku yang terlihat
- 2) Kecermatan dan penguraian tujuan treatment
- 3) Tahapan treatment khusus sesuai dengan permasalahan
- 4) Penilaian dari hasil konseling.

Pendekatan behavioristik juga memiliki tujuan umum diantaranya sebagai berikut :

- 1) Keinginan klien
- 2) Konselor mampu dan dapat memberikan bantuan mencapai tujuan klien
- 3) Klien dapat mencapai tujuan tersebut
- 4) Dirumuskan secara spesifik. Kerjasama konselor dan klien dalam menentukan tujuan dari konseling tersebut.

2.3 Teknik-Teknik Yang Digunakan Dalam Pendekatan Behavioristik

Pendekatan behavioristik memiliki beberapa teknik dalam proses konseling diantaranya, sebagai berikut :

- 1) Desensitisasi Sistematis

Desensitisasi sistematis merupakan teknik yang paling sering diterapkan dalam terapi perilaku dan tingkah laku. Teknik ini

digunakan untuk menghapus perilaku dan tingkah laku yang diperkuat secara negative, dan kemudian menimbulkan perilaku dan tingkah laku yang berlawanan dengan perilaku dan tingkah laku yang akan dihapuskan (Corey, 2009: 208)

2) Terapi Implosif atau Pembanjiran

Terapi implosif ini, konselor menimbulkan stimulus-stimulus hasil kecemasan, klien membayangkan kondisi, dan konselor berusaha mempertahankan kecemasan klien. Dalam penerapannya, teknik ini adalah bahwa jika seseorang secara berulang-ulang membayangkan stimulus sumber kecemasan dan konsekuensi yang diharapkan tidak akan muncul lagi, dan stimulus yang mengancam tidak memiliki kekuatan dan neurotiknya menjadi hilang (Latipun, 2008: 143).

3) Latihan Asertif

Latihan asertif dapat diterapkan pada kondisi-kondisi interpersonal dimana individu mengalami kesulitan untuk menerima kenyataan bahwa menyatakan dan menerima diri adalah tindakan yang benar. Ini dapat digunakan individu dalam meringankan kesulitan menyatakan diri bahwa tindakannya benar.

4) Terapi Aversi

Teknik ini diterapkan untuk meredakan perilaku dan tingkah laku simptomatik dengan menghadirkan stimulus yang tidak menyenangkan sehingga perilaku dan tingkah laku yang tidak

diinginkan tidak akan muncul. Teknik aversi diterapkan sebagai metode untuk membawa individu kepada perilaku dan tingkah laku yang diinginkan.

5) Pengondisian Operan

Perilaku operan merupakan perilaku atau tingkah laku yang menimbulkan organisme menjadi aktif. Skinner menjelaskan, bahwa suatu perilaku dan tingkah laku jika diganjar, maka akan memunculkan probabilitas perilaku dan tingkah laku akan meningkat. Prinsip perkuatan yang menerangkan pembentukan, pemeliharaan, atau penghapusan pola-pola tingkah laku merupakan inti pengondisian operan (Corey, 2009: 222).

2.4 Tahapan Pendekatan Behavioristik

Tingkah laku yang bermasalah dalam pendekatan konseling behavioristik merupakan tingkah laku yang berlebihan dan tingkah laku yang kurang. Menurut Komalasari, dkk. (2011 : 157-160) pendekatan behavioristik terdapat 4 tahapan diantaranya sebagai berikut :

- 1) Asesmen (assessment), dalam tahap berikut bertujuan menentukan perencanaan dari konseli pada saat sekarang. Asesmen yang akan dilakukan yaitu kegiatan nyata, perasaan dan pikiran konseli.
- 2) Menetapkan tujuan (goal setting), konselor dan konseli menetapkan tujuan konseling yang berlangsung sesuai dengan kesepakatan antara

konselor dan konseli, berdasarkan informasi yang telah dianalisis dan disusun.

- 3) Implementasi teknik (technique implementation), konselor dan konseli menetapkan strategi yang terbaik dalam membantu konseli mencapai tujuan untuk merubah tingkah laku sebelumnya menuju tingkah laku yang diharapkan.
- 4) Evaluasi dan pengakhiran (evaluation-termination), suatu proses yang ditentukan dari konseli. Tingkah laku konseli digunakan sebagai bentuk dalam mengevaluasi efektivitas konselor dari teknik yang digunakan.

3. Kedisiplinan

3.1 Pengertian Disiplin

Disiplin berasal dari bahasa latin Discere yang artinya belajar. Kata tersebut menimbulkan kata disciplina yang artinya pelatihan atau pengajaran. Dan saat ini kata disiplin mengalami perkembangan makna dalam beberapa pengertian. Pertama, disiplin diartikan sebagai kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasan, dan pengendalian. Kedua, disiplin sebagai latihan yang bertujuan mengembangkan diri agar dapat berperilaku tertib (Nurlita, Lenni: 2020)

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa disiplin merupakan suatu sikap individu dalam mentaati peraturan yang berlaku secara rutin dan tanpa adanya unsur keterpaksaan dari dalam diri individu.

3.2 Tujuan Disiplin

Berdasarkan pendapat Naim disiplin memiliki beberapa tujuan diantaranya :

- 1) Memberikan dorongan terhadap perilaku dan tingkah laku maladatif
- 2) Memberikan dorongan kepada siswa untuk menciptakan perilaku dan tingkah laku yang baik dan benar
- 3) Memberikan pemahaman kepada siswa dalam memahami dan menyesuaikan diri sesuai dengan lingkungannya, serta menjauhi untuk melakukan perilaku dan tingkah laku yang dilarang oleh sekolah.
- 4) Menciptakan pribadi siswa yang dapat bersosialisasi dengan lingkungannya dan belajar hidup dari kebiasaan-kebiasaan yang bermanfaat bagi diri dan lingkungannya.

Disiplin dapat dikatakan sebagai bentuk pengendalian diri bagi siswa dalam mengatur dan mengendalikan diri serta memanfaatkan waktu dengan baik untuk menjalankan kegiatan siswa disekolah maupun di keseharian kegiatan diluar sekolah. Sehingga disiplin bukan bertujuan untuk memberikan pengekangan dan rasa takut jika tidak menjalankan tata-tertib yang diberikan sekolah kepada setiap siswa.

3.3 Pentingnya Disiplin

Beberapa hal yang membuat disiplin sangat penting bagi siswa menurut Maman Rachman diantaranya, sebagai berikut :

- 1) Memberikan dorongan terhadap perilaku dan tingkah laku maladatif
- 2) Memberikan pemahaman kepada siswa dalam memahami dan menyesuaikan diri sesuai dengan lingkungannya
- 3) Cara menyelesaikan tuntutan yang ingin ditunjukkan siswa terhadap lingkungannya
- 4) Untuk mengatur keseimbangan harapan penyesuaian diri siswa dengan lingkungannya
- 5) Menjauhkan siswa dari perilaku dan tingkah laku yang maladatif
- 6) Memberikan dorongan kepada siswa untuk menciptakan perilaku dan tingkah laku yang baik dan benar
- 7) Menciptakan pribadi siswa yang dapat bersosialisasi dengan lingkungannya dan belajar hidup dari kebiasaan-kebiasaan yang bermanfaat bagi diri dan lingkungannya.
- 8) Menjadikan kebiasaan-kebiasaan yang baik itu menimbulkan ketenangan diri dan lingkungan

3.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin

Disebutkan oleh Fani Julia Fiana (2013: 32), bahwasanya terdapat 3 faktor yang dapat mempengaruhi kedisiplinan individu, diantaranya sebagai berikut :

1. Dukungan dari diri sendiri, maksudnya dalam menjalankan segala proses belajar dan mengajar serta melaksanakan peraturan tata tertib di sekolah siswa tidak terbebani oleh hal tersebut. Siswa secara langsung menyadari diri dengan rasa bertanggung jawab dan menumbuhkan rasa kebersamaan terhadap proses pelaksanaan mematuhi tata tertib di sekolah.
2. Dukungan dari teman sebaya, maksudnya siswa sadar akan tanggung jawab diri tanpa adanya ajakan dan paksaan dari teman sebaya. Siswa mampu menyesuaikan diri dengan teman sebaya serta mampu menolak pengaruh negatif dari teman sebaya.
3. Dukungan dari lingkungan, maksudnya siswa dapat bertindak dengan baik terhadap tanggung jawab, baik saat berada di lingkungan sekolah maupun di lingkungan tempat tinggalnya.

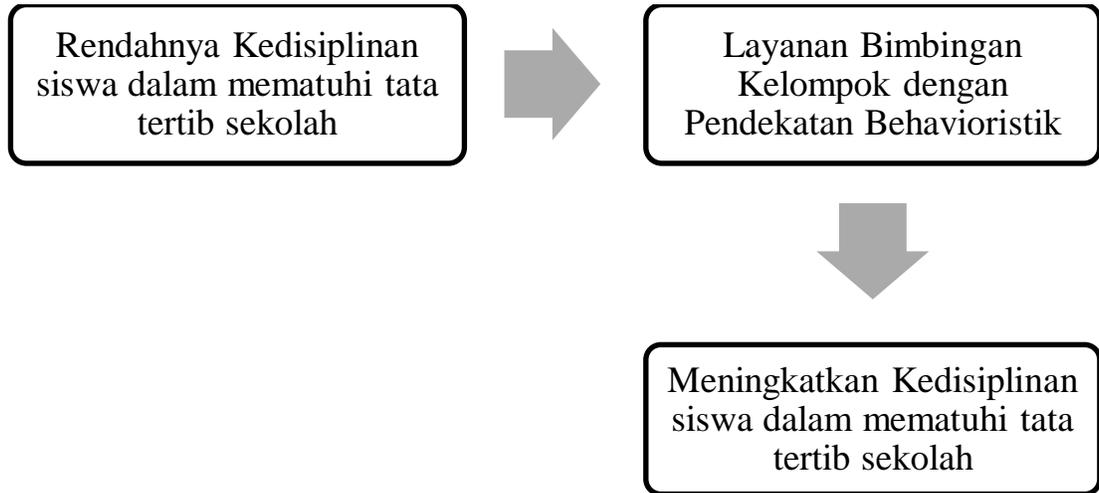
B. Kerangka Konseptual

Kedisiplinan adalah suatu sikap individu dalam mentaati peraturan yang berlaku secara rutin dan tanpa adanya unsur keterpaksaan dari dalam diri individu. Disekolah kedisiplinan sendiri dapat diartikan sebagai suatu perilaku taat pada tata tertib yang berlaku di sekolah, disiplin dapat memberikan kesadaran kepada siswa terhadap rasa malas, tidak teratur dan menentang dapat teratasi. Disiplin juga dapat mempermudah siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah serta dapat menunjukkan perilaku disiplin siswa yang baik dalam dirinya.

Layanan bimbingan kelompok merupakan suatu kegiatan dalam kelompok yang dilakukan antara pemimpin kelompok (konselor) dengan anggota kelompok (konseli/siswa) yang memanfaatkan dinamika kelompok yaitu adanya interaksi saling mengeluarkan pendapat memberikan tanggapan, saran dan lain-lain.

Behavioristik merupakan ilmu yang mempelajari tentang perilaku dan tingkah laku individu. Pendekatan behavioristik menekankan perubahan perilaku dan tingkah laku individu yang dianggap maladaptif diubah kearah yang lebih adaptif.

Dengan demikian, penerapan layanan bimbingan kelompok melalui pendekatan behavioristik dapat berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa di sekolah. Layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan kemampuan berkomunikasi baik verbal maupun nonverbal para siswa dalam menghadapi permasalahan. Dengan adanya pendekatan behavioristik akan berpengaruh terhadap perubahan perilaku dan tingkah laku siswa yang diharapkan dalam mentaati tata tertib di sekolah.



Gambar 2.1

Kerangka Konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di sekolah MTs N 2 Deli Serdang yang terletak di jalan Karya Agung Komplek Pemkab Deli Serdang Kec. Lubuk Pakam.

Adapun yang menjadi penentu peneliti dalam melakukan penelitian di sekolah tersebut, diantaranya sebagai berikut :

1. Kepala sekolah serta guru-guru di sekolah MTs N 2 Deli Serdang menerima peneliti untuk melakukan penelitian
2. Terdapat guru Bimbingan dan Konseling di sekolah MTs N 2 Deli Serdang
3. Sudah melakukan wawancara dan observasi oleh peneliti terkait permasalahan kedisiplinan di sekolah MTs N 2 Deli Serdang

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan bulan September 2022. Dengan lebih jelasnya disebutkan pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Sugiyono (2017: 119), menyatakan subjek adalah wilayah generalisasi yang terjadi atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti sebagai pembelajaran dalam menentukan tujuan dan kesimpulan.

Dalam penelitian ini, subjek yang ditentukan oleh peneliti didasarkan pada wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti bersama dengan guru bimbingan dan konseling, ditentukan sebagai subjek adalah siswa kelas VIII di sekolah MTs N 2 Deli Serdang.

Terlihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.2
Jumlah Subjek

| NO | KELAS | JUMLAH |
|----|--------|--------|
| 1 | VIII-1 | 30 |
| 2 | VIII-2 | 31 |
| 3 | VIII-3 | 30 |
| 4 | VIII-4 | 30 |
| 5 | VIII-5 | 32 |

| | | |
|--------|--------|-----|
| 6 | VIII-6 | 30 |
| 7 | VIII-7 | 30 |
| 8 | VIII-8 | 32 |
| 9 | VIII-9 | 32 |
| JUMLAH | | 277 |

2. Objek Penelitian

Sugiyono (2017: 120), menyatakan objek adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh objek tersebut. Dalam penelitian ini, objek ditentukan oleh peneliti bersamaan dengan bantuan guru bimbingan dan konseling dengan jumlah siswa dari kelas VIII-9 yaitu sebanyak 8 siswa. Terlihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.3
Jumlah Objek

| NO | KELAS | JUMLAH |
|--------|--------|--------|
| 1 | VIII-9 | 8 |
| JUMLAH | | 8 |

Penelitian ini menggunakan teknik sampel bertujuan (purposive sampling). Purposive sampling menurut Sugiyono (2013: 85) adalah teknik penentuan sampel

dengan melakukan pertimbangan tertentu. Dengan melakukan pengambilan subjek tidak berdasarkan strata, random serta daerah, namun didasarkan pada tujuan tertentu, dengan melakukan beberapa pertimbangan.

Dengan demikian objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas VIII-9 yang berjumlah 8 siswa. Alasan peneliti memilih kelas tersebut adalah berdasarkan hasil rekomendasi dari guru BK yang menjelaskan bahwa siswa pada kelas tersebut lebih membutuhkan bantuan dalam meningkatkan kedisiplinan dalam mematuhi tata tertib di sekolah.

C. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (field reaserch), dimana data-data bersumber dari lapangan. Sedangkan pendekatan yang digunakan yaitu kualitatif.

Menurut Sugiyono (2019: 25) kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen utama, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, serta hasil penelitian kualitatif dapat bersifat temuan potensi dan masalah, keunikan obyek, makna suatu peristiwa, proses dan interaksi sosial, kepastian kebenaran data, konstruksi fenomena, temuan hipotesis.

Adapun alasannya adalah karena penulis ingin menggali secara maksimal dan mendalam tentang penerapan layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan Behavioristik terhadap kedisiplinan siswa melalui observasi langsung dan wawancara.

Sebagaimana dijelaskan bahwa pendekatan kualitatif pendekatan dengan pengumpulan data (1) wawancara mendalam, wawancara dengan format pertanyaan terbuka; (2) observasi langsung, dan (3) pemanfaatan dokumen tertulis dari hasil wawancara terbuka pada kuesioner, buku harian seseorang, dan catatan program. Pendekatan dalam penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang memandang gejala-gejala empirik yang bersifat fakta dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti kepada teori yang ada. Responden dalam penelitian ini diambil dari berbagai pihak di sekolah MTs N 2 Deli Serdang yang meliputi siswa, guru BK, dan kepala sekolah.

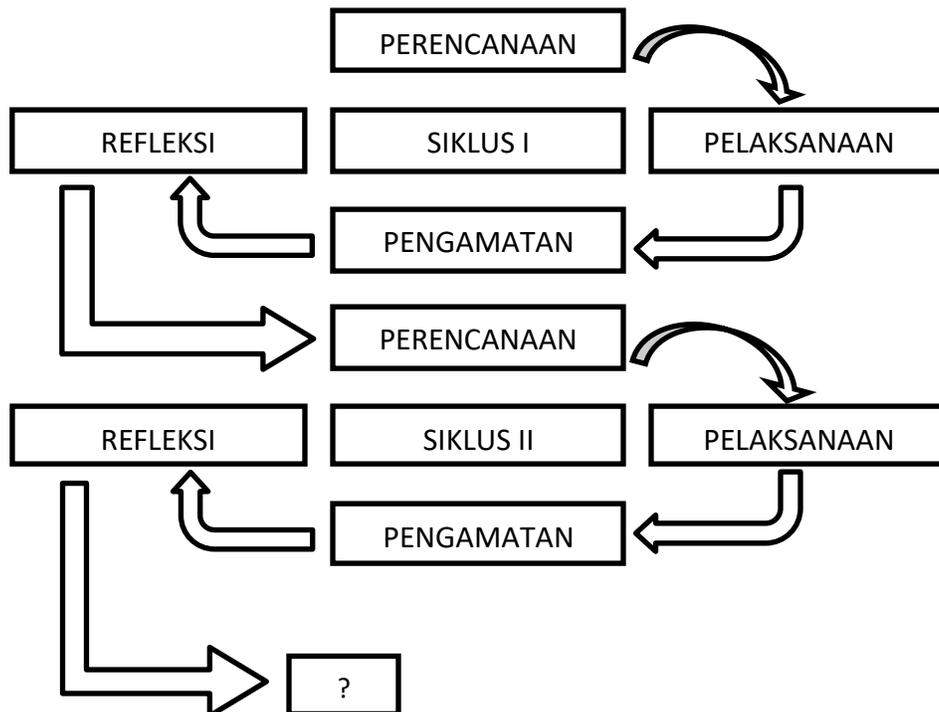
Penelitian kualitatif menggunakan desain penelitian PTBK menjelaskan bahwa penelitian berfokus pada satu fenomena yang ditentukan oleh peneliti dan ingin dipahami secara mendalam, dengan mengabaikan fenomena lainnya.

D. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang sesuai dengan penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas bimbingan dan konseling. Menurut Zaenudin (2012:52) penelitian tindakan bimbingan konseling adalah penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti disekolah

untuk membuat peneliti lebih profesional terhadap pekerjaannya, melakukan inovasi pelayanan bimbingan dan konseling serta mengembangkan ilmu pengetahuan terapan. berdasarkan definisi tersebut maka ciri utama penelitian tindakan bimbingan konseling adalah melakukan tindakan nyata untuk memperbaiki situasi atau melakukan inovasi pelayanan bimbingan dan konseling dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan (BK), sehingga menghasilkan siswa yang mampu kreatif, inovatif, mampu menyelesaikan masalah dan berfikir kritis. Penelitian ini memiliki tahap-tahap penelitian yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Serta memiliki tahap-tahap penelitian berupa siklus prosedur dalam penelitian ini terdiri dari dua siklus. dalam siklus I terdapat dua kali pertemuan dan siklus II terdapat satu kali pertemuan. Adapun tahap-tahapnya sebagai berikut :

Gambar 3.1 Desain PTK hasil model Hopkin



a. Desain Penelitian Untuk Siklus I

A. Tahap perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- a. Mengatur pertemuan dengan peserta layanan.
- b. Menyusun rencana layanan (RPL) Siklus I.
- c. Mempersiapkan kegiatan layanan dengan mempersiapkan materi-materi dan daftar hadir.
- d. Menentukan jadwal penelitian

B. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Melaksanakan kegiatan pemberian layanan bimbingan kelompok untuk mengatasi kedisiplinan siswa dalam mematuhi tata tertib di sekolah .

a. Kegiatan Awal

- Memberi salam.
- Menanyakan kesiapan diri dalam mengikuti layanan bimbingan kelompok
- Mengabsen para peserta didik.
- Memperkenalkan tentang layanan bimbingan kelompok, dan tujuan pemberian layanan.

C. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat dan langsung dilokasi penelitian. Metode ini sangat sesuai dengan mengamati aktivitas kegiatan siswa selama melakukan penelitian. Dalam tahap ini peneliti melihat langsung seberapa jauh keaktifan siswa dalam

mengikuti kegiatan dan memantau apakah ada atau tidaknya hambatan-hambatan yang terjadi selama kegiatan dilakukan dan observasi dilaksanakan selama proses pemberian berlangsung dengan dibantu oleh seorang guru kelas menyangkut perilaku seks bebas siswa.

D. Tahap Refleksi

Setelah selesai melakukan kegiatan observasi, maka selanjutnya dilakukan kegiatan pemberian layanan dan hasil yang diperoleh. Dalam kegiatan refleksi yang dilakukan adalah menilai kegiatan yang sudah dilaksanakan, jika hasil yang diperoleh belum sesuai dengan yang sudah ditargetkan, maka kegiatan akan dilanjutkan pada pertemuan berikutnya (siklus II) hingga memperoleh hasil yang lebih baik dari sebelumnya.

b. Desain Penelitian Untuk Siklus II

Tindakan II ini untuk melanjutkan tindakan I yang kurang berhasil sehingga peneliti dapat melakukan langkah selanjutnya.

1. Perencanaan

Kegiatan dan aktivitas yang dilakukan dalam tahap ini adalah menyiapkan kegiatan untuk melanjutkan hasil penelitian pada siklus I dan menyiapkan seluruh perangkat yang diperlukan untuk penelitian perangkat tersebut antara lain.

- a. Menyiapkan rancangan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok
- b. Membuat lembar observasi
- c. Mempersiapkan bahan latihan
- d. Menentukan jadwal penelitian

2. Tindakan

Melaksanakan kegiatan pemberian layanan bimbingan kelompok untuk mengatasi kedisiplinan siswa dalam mematuhi tata tertib di sekolah sesuai dengan RPL.

a. Kegiatan Awal

- Memberi salam
- Menanyakan kesiapan diri dalam mengikuti layanan bimbingan kelompok
- Memperkenalkan tentang layanan bimbingan kelompok, dan tujuan pemberian layanan.
- Menyiapkan beberapa wawancara kepada siswa

b. Kegiatan inti

Tahap ini merupakan tahap dalam peneliti memberikan pelayanan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioristik kepada siswa serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat bertindak dan bertanggung jawab atas apa yang dikatakan untuk dapat disiplin.

c. Kegiatan penutup

Peneliti mengisi lembar observasi untuk siswa, setelah itu peneliti menyatakan kegiatan telah berakhir.

3. Observasi

Observasi bisa dilakukan bersamaan dengan proses pemberian layanan, ditahap ini peneliti bisa menilai langsung keaktifkan para siswa dalam mengikuti kegiatan dan melihat apakah ada yang tidak dipahami oleh para peserta layanan dan

observasi dilaksanakan selama proses pemberian berlangsung dengan dibantu oleh seorang guru kelas menyangkut perilaku seks bebas siswa.

4. Tahap Refleksi

Setelah kegiatan observasi selesai, maka dilanjutkan dengan kegiatan pada proses pemberian layanan dan hasil yang diperoleh. Dalam kegiatan refleksi yang dilakukan adalah menilai kegiatan yang sudah dilakukan. Jika hasil yang diperoleh sudah mencapai target yang telah ditetapkan maka kegiatan penelitian sampai pada siklus II. Namun, jika belum mencapai target yang telah ditetapkan maka penelitian dilanjutkan.

E. Instrumen Penelitian

1. Observasi

Menurut Abdussamad, Zuchri (2021) observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diselidiki.

Observasi merupakan sebuah pengujian yang dilakukan peneliti dengan tujuan mengumpulkan data fakta dengan cara pengamatan langsung. Penelitian ini menggunakan observasi sebagai alat mengumpulkan sumber informasi dalam pengamatan peneliti di sekolah MTs N 2 Deli Serdang.

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Pedoman Observasi Kepada Siswa

| No. | Aspek Yang di Amati |
|-----|---|
| 1. | Tingkat Kemampuan Pemahaman Siswa dalam menerima informasi dari kegiatan layanan bimbingan kelompok |
| 2. | Respon Siswa terhadap pelayanan bimbingan kelompok |
| 3. | Prilaku Siswa Setelah Menerima layanan bimbingan kelompok |
| 4. | Tanggung Jawab Selama disekolah |

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan suatu makna dalam suatu topik tertentu (Abdussamad, Zuchri :2021) .

Sejalan dengan penggunaan layanan bimbingan kelompok yang digunakan peneliti dalam melakukan pelaksanaan penelitian di sekolah MTs N 2 Deli Serdang. Sehingga data yang dikumpulkan peneliti berdasarkan dari hasil lapangan yang telah dikumpulkan bersamaan dengan pelaksanaan penelitian.

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Dengan Guru Bimbingan dan Konseling

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|---|---------|
| 1. | Bagaimana Pendapat Ibu Mengenai Kurangnya Kedisiplinan Siswa Mematuhi Tata Tertib di Sekolah ini? | |
| 2. | Apakah Ibu Sudah Pernah Memberikan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Pendekatan Behavioristik untuk Mengatasi Kedisiplinan Siswa? | |

| | | |
|----|---|--|
| 3. | Menurut Pandangan Ibu Bagaimana Respon Para Siswa Saat Sedang Memberikan Pelayanan? | |
| 4. | Apakah Ada Perubahan Yang Positif Dari Siswa Setelah Ibu Memberikan Pelayanan? | |

Tabel 3.6
Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Dengan Siswa

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|--|---------|
| 1. | Apakah adik sebelumnya sudah mengetahui tentang layanan bimbingan kelompok? | |
| 2. | Apakah adik sebelumnya sudah pernah melakukan kegiatan layanan bimbingan kelompok? | |
| 3. | Apakah adik tidak disiplin dalam mematuhi tata tertib di sekolah? | |
| 4. | Ketidaksiplinan seperti apa yang adik langgar dalam mematuhi tata tertib di sekolah? | |
| 5. | Apakah yang dilakukan guru BK terhadap ketidaksiplinan adik dalam mematuhi aturan tata tertib di sekolah? | |
| 6. | Bentuk hukuman apa yang diberikan guru BK terhadap adik yang tidak mematuhi tata tertib di sekolah? | |
| 7. | Bagaimana cara adik untuk tidak mengulangi perilaku dan tingkah laku tidak disiplin tersebut? | |
| 8. | Apakah setelah adik menerima layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioristik ini dapat merubah perilaku dan tingkah laku adik untuk disiplin terhadap tata tertib di sekolah? | |
| 9. | Apakah setelah menerima layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioristik ini adik mampu mengatur disiplin diri terhadap mematuhi tata tertib di sekolah ? | |
| 10. | Bagaimana cara adik untuk dapat disiplin diri dalam mematuhi tata tertib aturan di sekolah? | |

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan dari suatu peristiwa yang telah terjadi, bisa berbentuk catatan dan gambar disekolah tersebut. Dalam bentuk catatan misalnya, catatan harian, sejarah kehidupan serta kebijakan. Sedangkan dalam bentuk gambar misalnya, foto, sketsa dan lainnya (Abdussamad, Zuchri :2021). Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dari dokumentasi terkait permasalahan kedisiplinan siswa berada disekitar lingkungan sekolah, seperti bukti yang menunjukkan bahwa siswa tersebut melanggar peraturan tata tertib sekolah.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Data yang diperoleh melalui setiap kegiatan observasi dan pelaksanaan siklus PTK baik data kuantitatif dan data kualitatif dianalisis secara deskriptif.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan data dengan memilih hal-hal yang pokok, yang memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan menyederhanakannya. Data yang dimasukan dalam penelitian ini akan direduksi agar tidak menumpuk, untuk memudahkan pengelompokan data dan mempermudah dalam penarikan kesimpulan.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Tahap ini merupakan upaya untuk merakit kembali semua data yang diperoleh dari lapangan selama kegiatan berlangsung.

3. Penarikan Kesimpulan

Peneliti menarik kesimpulan dari data yang telah diperoleh, kesimpulan dalam penelitian kualitatif tersebut dapat menjawab rumusan pertanyaan yang telah dirumuskan sejak awal. Hal ini karena pernyataan dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan berkembang setelah penelitian lapangan. Dilakukan analisis pencatatan ditempat dengan memberikan layanan informasi untuk mempermudah penelusuran sumbernya untuk pemahaman yang komprehensif tentang “Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Pendekatan Behavioristik mengatasi Kedisiplinan siswa di sekolah MTs N 2 Deli Serdang TA. 2022”

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah



PROFIL MADRASAH DI LINGKUNGAN KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI SUMATERA UTARA

- | | |
|---------------------------|---|
| 1. Nama Madrasah | : MTs NEGERI 2 DELI SERDANG |
| 2. NSM | 121112070002 |
| 3. NPSN | : 10264213 |
| 4. SK Penegerian Madrasah | : No. 515 A, tanggal 25 Nopember 1995 |
| 5. Akreditasi Madrasah | : Peringkat A Tahun 2011 |
| 6. Alamat Madrasah | : Jl. Karya Agung Komplek Pemkab Deli Serdang Kecamatan Lubuk Pakam KabupatenDeli Serdang |
| 7. Tahun Berdiri | : 1995 |
| 8. NPWP | : 00.434.891.8-125.000 |
| 9. Nama Kepala Madrasah | : Muhammad Syukur Harahap S.Pd.I,M.A |
| 10. No Telp. /HP | : 081361653292 |
| 11. Kepemilikan Tanah | : Pemerintah Daerah Tingkat II Deli Serdang |

- a. Status Tanah : Bersertifikat
- b. Luas Tanah : 5000 m²

2. Visi dan Misi Sekolah

VI. VISI DAN MISI

a. Visi:

Tangguh dalam imtaq, unggul dalam iptek, kreatif dalam berkarya, dan peduli terhadap lingkungan.

b. Misi:

1. Melaksanakan pendidikan karakter dengan membina watak dan akhlakul karimah.
2. Menyelenggarakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum.
3. Melaksanakan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan.
4. Meningkatkan prestasi belajar siswa agar mampu bersaing secara global.
5. Membina warga madrasah untuk disiplin dan berdedikasi tinggi.
6. Membudayakan minat baca warga madrasah.
7. Melengkapi sarana-prasarana pembelajaran dan mengoptimalkan sumber belajar.
8. Menumbuh-kembangkan keterampilan siswa.
9. Menghidupkan budaya hidup bersih dan sehat bagi seluruh warga Madrasah
10. Berperan aktif dalam program “go green” penyelamatan bumi melalui penanaman pohon dan halaman hijau.
11. Menciptakan lingkungan Madrasah yang asri (aman, sejuk, rindang).

VII. PEMBENTUKAN 18 KARATER SISWA

- | | |
|--------------------|----------------------------|
| 1. Religius | 10. Semangat Kebangsaan |
| 2. Jujur | 11. Cinta Tanah Air |
| 3. Toleransi | 12. Menghargai Prestasi |
| 4. Disiplin | 13. Bersahabat Komunikatif |
| 5. Kerja Sama | 14. Cinta Damai |
| 6. Kreatif | 15. Gemar Membaca |
| 7. Mandiri | 16. Peduli Lingkungan |
| 8. Demokrasi | 17. Peduli Sosial |
| 9. Rasa Ingin Tahu | 18. Tanggung Jawab |

Lubuk Pakam, 12 September 2018



Kepala
Rahmat Syukur Harahap, S.Pd.I, M.A
NIP. 19751108 199303 1 002

3. Tujuan Sekolah

Tujuan MTs Negeri 2 Deli Serdang :

- 1) Mewujudkan pendidikan karakter dengan membina watak dan akhlakul karimah.
- 2) Mewujudkan penyelenggaraan pembelajaran sesuai dengan kurikulum.
- 3) Mewujudkan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan.
- 4) Mewujudkan peningkatan prestasi belajar siswa agar mampu bersaing secara global.
- 5) Mewujudkan warga madrasah berdisiplin dan berdedikasi tinggi.
- 6) Mewujudkan budaya baca warga madrasah.
- 7) Mewujudkan ketersediaan sarana-prasarana pembelajaran dan mengoptimalkan sumber belajar.
- 8) Mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan keterampilan siswa.
- 9) Menghidupkan budaya hidup bersih dan sehat bagi seluruh warga Madrasah
- 10) Mewujudkan peranan aktif dalam program “go green” penyelamatan bumi melalui penanaman pohon dan halaman hijau.
- 11) Mewujudkan lingkungan madrasah yang asri (aman, sejuk, rindang, dan indah).

4. Keadaan Sarana dan Prasarana di Sekolah

| NO | Keterangan Gedung | Jumlah | Keadaan / Kondisi | | | | |
|----|-------------------------------|--------|-------------------|--------------|-------------|---------|------|
| | | | Baik | Rusak Ringan | Rusak Berat | Luas m2 | Ket. |
| 1 | Ruang Kelas | 27 | 27 | | | 2700 | |
| 2 | Ruang Perpustakaan | 1 | 1 | | | 100 | |
| 3 | Ruang Laboratorium IPA | 1 | 1 | | | 100 | |
| 4 | Ruang Laboratorium Komputer | 1 | 1 | | | 45 | |
| 5 | Ruang Klinik M-M | 1 | 1 | | | 36 | |
| 6 | Ruang Kepala | 1 | 1 | | | 44 | |
| 7 | Ruang Guru | 1 | 1 | | | 96 | |
| 8 | Ruang PKM | 1 | 1 | | | 4 | |
| 9 | Ruang Uks | 1 | 1 | | | 28 | |
| 10 | Ruang BP/BK | 1 | 1 | | | 20 | |
| 11 | Gudang | 1 | 1 | | | 16 | |
| 12 | Ruang Sirkulasi | - | | | | - | |
| 13 | Ruang Kamar Mandi Kepala | 1 | 1 | | | 3 | |
| 14 | Ruang Kamar Mandi Guru | 2 | 2 | | | 6 | |
| 15 | Ruang Kamar Mandi Siswa Putra | 6 | 6 | | | 18 | |
| 16 | Ruang Kamar Mandi Siswa Putri | 7 | 7 | | | 21 | |
| 17 | Halaman/Lapangan OlahRaga | 1 | 1 | | | 1054 | |

Gambar 4.1 struktur organisasi MTs N 2 Deli Serdang



5. Keadaan guru ASN/NON ASN dan ASN/ NON ASN

| NO | Pengelola | Lk | Pr | Jumlah |
|-----------------|--------------|----|----|--------|
| Tenaga Pendidik | | | | |
| 1 | Guru PNS | 9 | 34 | 43 |
| 2 | Guru DPK | - | 1 | 1 |
| 3 | Guru Honorer | 2 | 7 | 10 |
| 4 | Guru BK | 1 | 1 | 2 |
| Tenaga Pendidik | | | | |
| 5 | PNS | 1 | 1 | 2 |
| 6 | Honorer | 1 | 2 | 3 |
| JUMLAH | | 13 | 46 | 61 |

6. Keadaan siswa

| NO | Keadaan Kelas Siswa | T.P 2021/2022 | | | |
|--------|---------------------|---------------|-----|-----|-----|
| | | Jlh Rombel | Lk | Pr | Jlh |
| 1 | Kelas VII | 10 | 127 | 191 | 318 |
| 2 | Kelas VIII | 9 | 130 | 147 | 277 |
| 3 | Kelas IX | 11 | 168 | 183 | 351 |
| JUMLAH | | 30 | 425 | 521 | 946 |

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti di sekolah MTs N 2 Deli Serdang Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Pendekatan Behavioristik mengatasi Kedisiplinan siswa di sekolah MTs N 2 Deli Serdang TA. 2022. Deskripsi yang berkaitan dengan hasil penelitian, berdasarkan jawaban atas pertanyaan penelitian melalui wawancara terhadap sumber data pengamatan langsung di lapangan (observasi). Diantaranya pernyataan didalam penelitian adalah sebagai berikut: (1) Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Pendekatan Behavioristik (2) Mengatasi Kedisiplinan siswa.

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah 8 siswa dari kelas

VIII-9 dengan keseluruhan jumlah 32 orang siswa dari kelas tersebut.

Adapun yang ingin diteliti dalam penelitian ini adalah Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Pendekatan Behavioristik mengatasi Kedisiplinan siswa kelas VIII-9. Langkah-langkah yang peneliti lakukan adalah observasi, wawancara dan melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioristik sebanyak 2 siklus yang masing-masing siklus dilaksanakan 2 kali pertemuan dan setiap pertemuan peneliti melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioristik mengatasi kedisiplinan siswa terhadap tata tertib di sekolah MTs N 2 Deli Serdang.

Melalui observasi dan wawancara yang telah dilakukan, peneliti mendapat hasil yang dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah mendukung penuh setiap kegiatan bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling kepada siswa di sekolah MTs N 2 Deli Serdang.

1. Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Pendekatan Behavioristik mengatasi Kedisiplinan siswa di sekolah MTs N 2 Deli Serdang.

Ada banyak cara yang dapat dilakukan oleh Guru BK untuk mengatasi permasalahan kedisiplinan siswa mematuhi tata tertib dilingkungan sekolah, salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan menggunakan pendekatan dalam konseling. Salah satunya adalah melakukan penerapan Layanan Bimbingan Kelompok dan Pendekatan Behavioristik. Layanan Bimbingan Kelompok merupakan suatu kegiatan dalam kelompok yang dilakukan antara pemimpin kelompok

(konselor) dengan anggota kelompok (konseli/siswa) yang memanfaatkan dinamika kelompok yaitu adanya interaksi saling mengeluarkan pendapat memberikan tanggapan, saran dan lain-lain. Dimana pemimpin kelompok menyediakan informasi-informasi yang bermanfaat agar dapat membantu peserta didik sebagai anggota kelompok mencapai perkembangan dalam pribadi, sosial, belajar ataupun karir. Pendekatan Behavioristik merupakan pendekatan yang dilakukan guru BK/konselor terhadap tingkah laku dan perilaku siswa yang dianggap bermasalah dan tidak sesuai dengan menggunakan teknik perubahan tingkah laku diterapkan oleh guru BK/konselor.

Berikut penerapan Layanan Bimbingan Kelompok dan Pendekatan Behavioristik untuk mengatasi kedisiplinan siswa dalam mematuhi tata tertib di sekolah. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Ibu (Atikah Mahfuza Pangat S.Pd., Kons) pada hari sabtu tanggal 20 Agustus 2022 jam 09.00 s/d selesai selaku guru bimbingan dan konseling di MTs N 2 Deli Serdang “Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioristik memang belum pernah dilakukan dalam mengatasi kedisiplinan, biasanya ibu melakukan konseling individual dengan wawancara bersama siswa, ibu akan menanyakan beberapa pertanyaan terkait alasan mereka ketika tidak dapat mematuhi tata tertib di sekolah, ibu akan bergantian memanggil siswa yang sebelumnya sudah ibu catat namanya dalam buku yang tidak mematuhi tata tertib, selanjutnya ibu akan memberikan peringatan kepada siswa”.

Dari hasil wawancara peneliti dengan guru BK di sekolah MTs N 2 Deli

Serdang dapat di pahami bahwa di sekolah MTs N 2 Deli Serdang tidak pernah melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioristik untuk mengatasi kedisiplinan siswa mematuhi tata tertib di sekolah MTs N 2 Deli Serdang, guru BK sering melakukan konseling individual dengan wawancara bersama siswa. Hal ini pun sesuai dengan observasi yang di lakukan peneliti, bahwa layanan kelompok dengan pendekatan behavioristik belum pernah dilakukan di sekolah MTs N 2 Deli Serdang.

Dari hasil wawancara yang dilaksanakan peneliti bersama dengan guru BK dan beberapa siswa, terdapat sebagian siswa yang masih belum mengetahui sama sekali mengenai layanan bimbingan kelompok dan belum pernah melaksanakan pelayanan tersebut dengan guru BK.

Sebagai langkah awal penelitian, peneliti menjelaskan yang dimaksud dengan layanan bimbingan kelompok kepada siswa, dalam hal ini peneliti juga memberi kesempatan kepada para peserta didik untuk menyampaikan pendapat mereka mengenai pemahaman tentang bimbingan kelompok yang sekiranya mereka pernah mendengar atau mengetahui luar lingkungan sekolah, beragam pendapat yang diutarakan oleh siswa diantaranya, ada yang mengatakan bahwa pernah mendengar kata kelompok saja dan juga hanya menjawab mendengar bimbingan saja, serta ada yang menjawab seperti bentuk kelompok belajar. Dalam kegiatan ini peserta didik mau mengeluarkan pendapatnya namun tidak semua anggota juga yang mau mengeluarkan pendapatnya artinya layanan bimbingan kelompok ini bisa dikatakan para siswa berperan cukup aktif dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok.

Setelah pemberian layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioristik mengatasi kedisiplinan siswa dalam mematuhi tata tertib di sekolah selanjutnya peneliti memberikan penilaian terhadap penelitian awal. Jika dirasa hasil penilaian kurang memuaskan maka perlu diadakannya lagi pertemuan untuk selanjutnya dilaksanakan kembali layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan Behavioristik yang sama dilakukan peneliti sebelumnya untuk dapat menghasilkan penelitian yang diinginkan sesuai dengan tujuan penelitian . Dalam penelitian ini peneliti memberikan 2 kali pertemuan pemberian layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioristik untuk mengatasi kedisiplinan siswa dalam mematuhi tata tertib di sekolah MTs N 2 Deli Serdang.

Adapun hasil wawancara peneliti dengan siswa yang dilakukan setelah pemberian layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioristik untuk mengatasi kedisiplinan siswa dalam mematuhi tata tertib di sekolah MTs N 2 Deli Serdang pada hari Senin tanggal 22 Agustus jam 09.30 s/d selesai, sebagai pemberian nilai segera (LAISEG) adalah sebagai berikut:

RH menyatakan "saya pernah tidak menggunakan anak jilbab dan atribut baju yaitu kelas, saya hanya ditegur guru BK didiepan kelas saat saya mau ke kamar mandi sekolah, saya hanya dinasehati dan disuruh besok memakai anak jilbab dan menjahit bet kelas dibaju sekolah saya. Pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan kelompok memberikan saya pemahaman dan berfikir kepada diri sendiri untuk dapat mendisiplinkan diri dalam mematuhi tata tertib di sekolah”.

A menyatakan "di sekolah terkadang saya tidak menggunakan anak jilbab dan

saya terkadang ketahuan juga, kadang saya tidak ketahuan oleh guru BK, sulit mendisiplinkan diri terkait menggunakan anak jilbab ketika sampai disekolah baru saya sadar tidak menggunakan anak jilbab. Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok memberikan saya pemahaman dan pengetahuan dari diskusi dengan teman-teman untuk mengatasi ketidakdisiplinan saya dalam menggunakan anak dalam jilbab di pagi hari. Saya akan mempersiapkan malam harinya alat sekolah dan pakaian sekolah untuk dipakai besok harinya, agak saya tidak lupa lagi menggunakan anak jilbab”.

NS menyatakan "saya pernah tidak menggunakan anak dalam jilbab tidak ketahuan guru BK, namun pernah saya tidak menggunakan anak dalam jilbab dan hanya ditegur saja. Dalam pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan kelompok yang dilakukan bersama teman-teman saya mendapatkan banyak pemahaman dan pengetahuan terkait kedisiplinan diri dalam mematuhi peraturan di sekolah".

JW menyatakan "saya pernah terlambat beberapa kali, dan guru BK hanya memanggil saya keruang BK bersama teman yang lain, kami dipanggil satu persatu dan ditanyai alasan terlambat serta diberi peringatan berupa kertas yang akan ditulis bersamaan dengan tanda tangan orang tua. Kegiatan layanan bimbingan kelompok memberikan saya pemahaman tentang mendisiplinkan diri dalam mematuhi tata tertib di sekolah”.

ACP menyatakan "saya terlambat datang ke sekolah dan sampai hari ini pun kadang saya masih terlambat datang ke sekolah, saya dipanggil ke ruang guru BK dan dimintai tanda tangan orang tua atas perbuatan saya. Saya sulit mengatur jadwal tidur,

sehingga saya sering terlambat, namun dalam pelayanan bimbingan kelompok ini, saya dapat menambah pengetahuan terkait penggunaan jam tidur yang tepat agar saya dapat bangun lebih awal, sehingga saya tidak terlambat lagi datang kesekolah.

SRN menyatakan "saya pernah tidak memakai atribut sekolah dan tidak memotong rambut sesuai aturan sekolah, dan hanya ditegur saja oleh guru BK. ketika saya mendapatkan kegiatan bimbingan kelompok saya merasa kurang percaya diri, namun seiring berjalannya percakapan dari teman saya terkait cara mengatasi disiplin di lingkungan sekolah memberikan saya alasan untuk ikut serta dalam diskusi kelompok tersebut, sehingga saya dapat mengetahui cara terbaik mengatasi ketidakdisiplinan saya dalam mematuhi tata tertib di sekolah.

LFA menyatakan "saya pernah terlambat kesekolah dan saya ditegur guru BK untuk tidak mengulanginya lagi, namun kadang saya masih terlambat juga. Dalam kegiatan bimbingan kelompok saya mendapatkan ide dari diskusi dengan teman-teman untuk mendisiplinkan diri dalam mematuhi tata tertib disekolah, saya akan tidur lebih awal dari tidur saya sebelumnya dan akan menyetel alarm jam untuk dapat membantu saya bangun lebih pagi.

MHR menyatakan "saya belum pernah melakukan kegiatan bimbingan kelompok dengan guru BK di sekolah, MHR mengatakan bahwa ia pernah terlambat datang ke sekolah beberapa kali dan hanya ditegur. proses kegiatan yang dilakukan dengan peneliti melalui pelayanan bimbingan kelompok memberikan MHR pemahaman dan dapat memikirkan cara baik untuk dapat lebih disiplin dalam mematuhi tata tertib di sekolah.

2. Pelaksanaan Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Pendekatan Behavioristik mengatasi Kedisiplinan Siswa MTs N 2 Deli Serdang TA. 2022.

Setelah menyusun perencanaan, selanjutnya peneliti bertindak sebagai guru bimbingan dan konseling yang memberikan layanan bimbingan kelompok yang dilakukan sebanyak 2 siklus yang masing-masing siklus melaksanakan 2 kali pertemuan. Langkah awal yang dilakukan peneliti untuk melaksanakan layanan bimbingan kelompok adalah dengan melakukan observasi ke ruangan kelas dan mengumpulkan beberapa siswa untuk diwawancarai, kemudian peneliti melakukan layanan bimbingan kelompok dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Tahapan Pembentukan

Setelah memasuki ruangan kelas, konselor memulai kegiatannya di ruang terbuka yang diizinkan oleh guru BK yang telah ditentukan. Adapun langkah-langkah kegiatan pada tahap ini yaitu:

- 1) Menerima secara baik dan mengucapkan terimakasih
- 2) Berdoa
- 3) Memperkenalkan diri secara terbuka, menjelaskan peranannya sebagai konselor dan sebagainya
- 4) Menjelaskan pengertian layanan bimbingan kelompok
- 5) Menjelaskan tujuan umum yang ingin dicapai melalui layanan bimbingan kelompok
- 6) Menjelaskan cara-cara pelaksanaan yang hendak dilalui mencapai tujuan

- 7) Menampilkan tingkah laku dan komunikasi yang mengandung unsur-unsur penghormatan kepada orang lain (dalam hal ini konselor), ketulusan hati, dan kehangatan empati
- 8) Perkenalan para siswa
- 9) Evaluasi tahap I. Ini dilakukan untuk mengantisipasi terhadap potensi munculnya kekecewaan atau ketidakpuasan para siswa terhadap proses berikutnya.

b. Tahapan Peralihan (*Transition stage*)

Tahap transisi disebut juga sebagai tahap peralihan yang merupakan jembatan antara tahap I (permulaan) dengan tahap III (kegiatan). Tujuannya adalah terbebaskannya para peserta didik dari perasaan atau sikap enggan, ragu, malu, atau saling tidak percaya untuk memasuki tahap berikutnya, semakin baik suasana kebersamaan didalam kelas, maka makin baik partisipasi aktif mereka dalam kegiatan layanan bimbingan kelompok. Pada tahap ini konselor melaksanakan:

- 1) Menjelaskan kembali bagaimana alur kegiatan penelitian. Hal ini dilakukan agar para peserta didik dapat memahami ia berperan sebagai apa dan apa yang harus dilakukannya dalam melakukan layanan bimbingan kelompok.
- 2) Tanya jawab tentang kesiapan para siswa untuk kegiatan lebih lanjut. Jika para peserta didik sudah siap melakukan kegiatan layanan informasi ini maka akan dilanjutkan ke tahap kegiatan namun jika para peserta didik merasa belum siap maka konselor akan mengulang kembali dari tahap awal/perkenalan.

- 3) Mengenalı suasana apabila peserta didik secara keseluruhan/sebagian belum siap untuk memasuki tahap berikutnya dan mengatasi suasana tersebut
- 4) Memberi contoh masalah bahasan yang dikemukakan dan dibahas dalam penelitian.

c. Tahap Kegiatan (*Working stage*)

Tahap III (kegiatan) merupakan inti dari proses layanan bimbingan kelompok. Itulah sebabnya, direkomendasikan agar konselor tidak terburu-buru masuk pada tahapan ini sebelum konseling siap secara mental/psikologis. Dan pada tahap ini juga layanan bimbingan kelompok. Maka konselor melakukan:

- 1) Mempersilahkan para peserta didik mengemukakan pendapatnya secara bergantian. Dalam layanan bimbingan kelompok hal ini disebut sebagai tahap pengidentifikasian pendapat. Setelah peserta didik mengemukakan pendapatnya maka konselor dapat memahami bahwa peserta didik mempunyai permasalahan yaitu kurangnya kedisiplinan dalam diri siswa, sehingga perlu menerapkan pencapaian mengatasi kedisiplinan mematuhi tata tertib di sekolah.
- 2) Memilih/menetapkan pemahaman yang akan dibahas terlebih dahulu. Dalam hal ini konselor dan para peserta didik sepakat bahwa dalam pertemuan pertama akan membahas cara mengatasi kedisiplinan yang kurang dalam diri siswa untuk mematuhi tata tertib di sekolah dengan menerapkan pendekatan behavioristik. Pada pertemuan kedua peneliti menerapkan kembali layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioristik dalam mengatasi

kedisiplinan siswa mematuhi tata tertib di sekolah, hal ini dilihat dari observasi yang disesuaikan dengan pernyataan wawancara dengan siswa sebelumnya dilakukan oleh peneliti.

Dalam layanan bimbingan kelompok ini, peserta didik diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya terlebih dahulu sebelum memulai pembahasan. Semua pendapat peserta didik akan diterima baik oleh konselor dan akan dibahas satu persatu jika banyaknya para peserta didik yang belum mengetahui cara mengatasi kedisiplinan diri dalam mematuhi tata tertib di sekolah. Layanan bimbingan kelompok juga dilakukan dengan tahapan pembahasan kepada peserta didik dan mewawancarai guna menguji pemahaman siswa dengan informasi yang telah diterima melalui layanan bimbingan kelompok ini.

- 3) Selingan. Dalam selingan ini konselor mengajak peserta didik untuk melakukan permainan (Ice Breaking) yang membangun suasana keakraban antar siswa dan konselor. Adapun permainan yang dilakukan konselor terhadap para siswa yaitu, jika-maka, Tanya-jawab, tebak-tebakan. Nah, dalam satu permainan dilaksanakan dalam satu pertemuan.

d. Tahap Pengakhiran (*Termination stage*)

Tujuan dari tahap penutupan adalah untuk menarik ide-ide bersama yang signifikan, perubahan pribadi, dan keputusan yang diambil oleh para siswa selama proses pemberian informasi. Pada tahap ini konselor melaksanakan:

- 1) Menjelaskan bahwa kegiatan layanan bimbingan kelompok akan diakhiri

- 2) Peserta didik mengemukakan kesan dan menilai kemajuan yang dicapai masing-masing. Dimana setelah dikumpulkannya semua kesan yang diutarakan masing-masing siswa dapat dipahami bahwa masing-masing peserta didik merasa senang dan bahagia ikut serta dalam melaksanakan layanan bimbingan kelompok, bahkan ada yang mengatakan dalam kegiatan ini mereka mendapatkan wawasan dan pengetahuan baru.
- 3) Ucapan terimakasih. Konselor mengucapkan terimakasih atas keikutsertaan dan kesukarelaan para peserta didik melaksanakan kegiatan ini.
- 4) Berdoa. Sebelum mengakhiri kegiatan ini diakhiri dengan doa yang di pimpin langsung oleh konselor.
- 5) Perpisahan. Dalam perpisahan ini peserta didik dan konselor secara bersama-sama menyanyikan lagu sayonara sambil bersalaman.

e. Evaluasi

Untuk mengetahui keberhasilan kegiatan layanan informasi, konselor dapat melakukan dua tahap penilaian yaitu:

- 1) Penilaian segera (Laiseg), yaitu dengan memperhatikan bagaimana partisipasi dan komitmen masing-masing para peserta didik dalam proses menjalani kegiatannya.
- 2) Penilaian jangka panjang (Laijapen), yaitu dengan memperhatikan adanya perubahan tingkah laku dari masing-masing peserta didik setelah satu atau dua minngg kegiatan layanan bimbingan kelompok.

C. Observasi Setelah Layanan

Setelah peneliti melaksanakan kegiatan layanan bimbingan kelompok kepada siswa, peneliti melakukan observasi kembali kepada siswa yang telah diberikan layanan bimbingan kelompok untuk melihat seberapa efektif layanan bimbingan kelompok yang telah diberikan kepada siswa untuk mengatasi kedisiplinan terhadap tata tertib di sekolah MTs N 2 Deli Serdang.

Dari beberapa observasi pada pelaksanaan layanan bimbingan kelompok yang pertama pada siklus I, masih ada siswa yang belum mengerti dan mengetahui serta tanggap dalam pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kemampuan pemahaman siswa. Sehingga peneliti melaksanakan kembali kegiatan layanan bimbingan kelompok yang kedua kalinya dan masih dalam siklus II untuk meningkatkan kemampuan mengetahui dan memahami kedisiplinan diri yang akan diterapkan dalam mematuhi tata tertib di sekolah.

Pada pertemuan kedua siklus II, peneliti kembali melaksanakan layanan bimbingan kelompok dan kali ini di fokuskan pada bagaimana cara membangun komitmen yang baik agar siswa bisa benar-benar paham bagaimana cara meningkatkan mengatur waktu disiplin diri dalam mematuhi aturan tata tertib di sekolah. Dan hasil observasi yang peneliti lakukan setelah diadakannya pertemuan kedua layanan bimbingan kelompok peneliti sangat puas atas kepekaan dan pemahaman siswa untuk meningkatkan kemampuan mengatasi kedisiplinan diri dalam mematuhi tata tertib di sekolah, karena pada dasarnya siswa benar-benar menjalankan bagaimana perilaku dan bagaimana kognitif, cara mengambil keputusan

dan mengontrol emosi yang baik, dan siswa juga sudah dapat mengaplikasikan komitmen yang telah dirangkainya saat proses pelaksanaan layanan bimbingan kelompok. Selanjutnya peneliti juga melakukan pendekatan Behavioristik dengan perjanjian bersama siswa, atas kesalahan yang dilakukan siswa akan melakukan sebuah ganjaran atau perjanjian kepada diri sendiri apabila siswa tersebut mengulangi perbuatan ketidaksiplinanannya di sekolah.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa siswa sudah mampu meningkatkan kemampuan dalam mengatasi kedisiplinan mengatur waktu baik saat bangun tidur, mempersiapkan perlengkapan sekolah dan juga keberangkatan ke sekolah dengan baik. Sehingga dapat dikatakan siswa mampu mengatur waktu dan menggunakan waktu untuk hal-hal yang positif serta menjadi pribadi yang bertanggung jawab.

D. Refleksi Hasil Penelitian

Dari observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap keadaan siswa setelah diberikan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioristik untuk mengatasi kedisiplinan siswa kelas VIII-9 MTs N 2 Deli Serdang dapat dilihat bahwa siswa sudah mampu meningkatkan pemahaman dalam mengatasi kedisiplinan mematuhi aturan tata tertib di sekolah dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari sikap keseharian siswa di sekolah, seperti siswa mampu bertanggung jawab atas perjanjian yang sudah dibuat sebelumnya dalam pelayanan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioristik, dan siswa mampu dengan baik menjalankan keseharian dengan baik, dengan tidur lebih awal dan bangun pagi lebih awal dari sebelumnya

dilaksanakan kegiatan tersebut. Hal ini menciptakan prilaku dan tingkah laku kebiasaan yang baru pada diri menuju kearah yang positif.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Adapun tujuan dari penlitian Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Pendekatan Behavioristik Untuk Mengatasi Kedisiplinan Pada Siswa/Siswi MTs N 2 Deli Serdang Kelas VIII-9 Tahun Ajaran 2022

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis dengan melakukan diskusi dengan teman sejawat dan dosen pembimbing serta doa dan dukungan dari orang tua dan orang tekasih, akhirnya peneliti mendapatkan hasil bahwa data yang diperoleh sudah cukup akurat melalui proses observasi dan wawancara, dan peneliti juga mendapat hasil bahwa kepala sekolah MTs N 2 Deli Serdang mendukung program bimbingan dan konseling yang telah dibuat oleh guru bimbingan dan konseling serta menyediakan ruangan khusus bagi guru bimbingan dan konseling untuk melaksanakan tugasnya dan kewajibannya.

F. Ketebatasan Penelitian

Sebagai manusia biasa peneliti tidak terlepas dari kekhilafan dan kesalahan yang berakibat dari ketebatasan berbagai faktor yang ada pada peneliti. Kendala-kendala yang dihadapi sejak dari pembuatan, penelitian, pelaksanaan penelitian hingga pengelolaan data adalah:

A. Ketebatasan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti baik moril maupun

materil dari awal proses pembuatan proposal, pelaksanaan penelitian hingga pengolahan data.

- B. Sulit mengukur secara akurat penelitian Pelaksanaan Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Pendekatan Behavioristik Untuk Mengatasi Kedisiplinan Pada Siswa/Siswi MTs N 2 Deli Serdang karena alat yang digunakan adalah wawancara. Ketebatasannya adanya individu yang memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan apa yang mereka rasakan atau alami yang sesungguhnya.
- C. Terbatasnya waktu peneliti untuk melakukan riset lebih lanjut pada siswa Siswa Kelas VIII-9 MTs N 2 Deli Serdang

Selain ketebatasan diatas, penulis juga menyadari bahwa kekurangan wawasan penulis dalam membuat datar pertanyaan wawancara yang baik dan baku ditambah dengan kurangnya buku pedoman wawancara secara baik, merupakan keterbatasan peneliti yang tidak dapat dihindari, oleh karena itu dengan tangan terbuka penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan tulisan-tulisan dimasa mendatang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka bab ini penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Penerapan layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioristik untuk mengatasi kedisiplinan pada siswa kelas VIII-9 Tahun Ajaran 2022 berjalan dengan baik. Layanan bimbingan dan konseling dilakukan bertujuan agar mampu membantu siswa dalam menghadapi masalah-masalah yang dihadapinya, sehingga menjadikan pribadi yang bertanggung jawab.
2. Dengan diterapkannya layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioristik kepada siswa dapat membantu dalam mengatasi kedisiplinan mematuhi tata tertib di sekolah. Dengan demikian siswa akan menjadi lebih baik dan mampu menentukan disiplin diri dalam menentukan keseharian mematuhi tata tertib di sekolah. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara sebelum dilakukannya layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioristik para siswa masih banyak yang belum bisa menentukan kedisiplinan diri menjalankan keseharian, baik di dalam lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioristik selama dua kali pertemuan para siswa mulai mengetahui cara mengatasi ketidakdisiplinan diri dalam mematuhi tata tertib di sekolah. Maka dengan demikian penerapan layanan bimbingan dan

konseling melalui teknik layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan pemahaman dalam mengatasi kedisiplinan siswa mematuhi tata tertib di sekolah yang dilakukan oleh peneliti sudah berjalan dengan baik dan berhasil menerapkan layanan bimbingan kelompok.

B. Saran

1. Bagi kepala sekolah diharapkan untuk memberikan jam bimbingan dan konseling pada jadwal pembelajaran.
2. Bagi guru Bimbingan dan Konseling diharapkan untuk lebih meningkatkan kinerja dalam upaya mengatasi siswa yang bermasalah dan memberikan penerapan kepada para siswa yang mungkin masih banyak kurang pemahaman diluar bidang studi pelajaran di sekolah MTs N 2 Deli Serdang Tahun Ajaran 2022.
3. Bagi siswa yang masih kurang memahami tentang cara disiplin diri agar bisa menanyakan kepada guru bimbingan dan konseling disekolah.
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar untuk menggunakan metode lain dalam pendekatan kepada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Febriyani, Fitria, dkk. 2019. Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Problem Solving Siswa SMA. Jurnal Advice.
- Hartinah, Sitti. 2009. Konsep Dasar Bimbingan Kelompok. Bandung : Refika Aditama
- Kasiandi, Didi. 2013. Penerapan Model Konseling Behavioristik Untuk Mengatasi Ketidakdisiplinan Siswa Terhadap Tata Tertib Sekolah Kelas VII SMP NEGERI 2 BAE KUDUS T.A 2012/2013. UMK.
- Kuswono, Hidayah, Nur & Muhammad, Ahmad Diponegoro. 2021. Peningkatan Kedisiplinan Melalui Konseling Kelompok Behavioristik Dengan Teknik Aversion Therapy. Jurnal Syntax Admiration.
- Lestari, Fitri Ayu. 2017. Pelaksanaan Layanan Konseling Kelompok Menggunakan Pendekatan Behavioristik Dengan Teknik Reinforcment Positif Dalam Meningkatkan Sikap Disiplin Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 26 Bandar Lampung T.A 2016/2017. UIN Raden Intan Lampung
- Nurlita, Lenni. 2020. Upaya Guru Bimbingan Dan Konseling Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Pendekatan Behavioristik Di MAS PAB 1 SAMPALI.
- Prayitno. 2017. Konseling Profesional Yang Berhasil Layanan Dan Kegiatan Pendukung. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Prayitno, Erman Amti. 2004, Dasar dasar Bimbingan dan Konseling, Jakarta :

Rineka Cipta

Sudibyso, Hanung Dkk. 2017. Peningkatan Kompetensi Menyusun Kerangka

Penelitian Tindakan Bimbingan Dan Konseling. Jurnal Bagi Negeri

Sugiono. 2019. Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi,

R&D dan Penelitian Pendidikan). Bandung : Alfabeta

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

OBSERVASI SISWA SELAMA 2 X MENGIKUTI KONSELING LAYANAN**BIMBINGAN KELOMPOK**

| NO | Aspek Yang Diteliti | Hasil Obbservasi |
|----|--|---|
| 1 | <p>Antusias siswa dalam mengikuti konseling layanan bimbingan kelompok</p> <p>a.Kesungguhan dalam mengikuti layanan bimbingan kelompok</p> <p>b.Kesungguhan siswa dalam menceritakan pengetahuannya</p> <p>c.Mendengarkan dan menerima nasehat dari konselor</p> | <p>a .Dari pertemuan pertama hingga akhir siswa cukup antusias dalam mengikuti layanan bimbingan kelompok</p> <p>b. Sebagian siswa cukup terbuka dalam menceritakan pengetahuannya, dan sebagian lagi ada juga siswa yang tertutup malu untuk menceritakan</p> <p>c. Ketika konselor memberi beberapa arahan, saran dan nasehat, semua siswa cukup mendengarkan dan menerimanya</p> |

| | | |
|----|---|---|
| 2 | <p>Perilaku siswa</p> <p>a. Positif</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tertib selama mengikuti kegiatan • Memberi respon • Menerima masukan dan nasehat <p>b. Negatif</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keluar masuk ruangan (permisi) • Kurang bersemangat mengikuti kegiatan • Menertawai pendapat teman | <p>a. Selama kegiatan siswa cukup tertib dalam mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok karena mereka masih mau mnedengarkan berbagai arahan dan mau mengeluarkan pendapatnya.</p> <p>b.Saat kegiatan berlangsung ada siswa yang tertawa sehingga mengakibatkan suasana sangat berisik, tetapi hal itu tidak berlangsung lama</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengganggu teman dan usil dengan teman (hal ini terjadi di pertemuan I) |
| 3. | <p>Interaksi siswa dengan teman temannya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mudah bergaul dan berinteraksi dengan teman - Berkomunikasi dengan baik kepada teman - Selalu menjaga pertemanan - Tidak pilih pilih teman | <p>Walaupun mereka berbeda dalam tingkat perekonomian keluarganya tapi mereka tidak memilih-milih teman untuk bergaul dan tidak merendahkan satu sama lain.</p> |

Lampiran 2

Di Bawah Ini Adalah Data Asli Dari Siswa**1. Data Siswa**

Nama : Rahmatun Hasanah Harafiah
Kelas : VIII-9
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Tanjung Mulia Dusun III

2. Data Siswa

Nama : Az-zahra
Kelas : VIII-9
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Tanjung Morawa

3. Data Siswa

Nama : Naura Syifa
Kelas : VIII-9
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Bakaran Batu

4. Data Siswa

Nama : Javier Widad Barraaq Purba
Kelas : VIII-9
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Pasar V Lubuk Pakam

5. Data Siswa

Nama : Ananda Chandra Pratama

Kelas : VIII-9
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : KODIM 0204

6. Data Siswa

Nama : Sutan Rizky Namora Nst
Kelas : VIII-9
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Lubuk Pakam

7. Data Siswa

Nama : Luthfi Faqih Arjuna
Kelas : VIII-9
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Bakaran Batu

8. Data Siswa

Nama : MHD. Hadi Riski Perdana
Kelas : VIII-9
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Gang Puri Dusun V

Lampiran 3

HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA

Wawancara tertulis dengan siswa di lakukan oleh peneliti pada hari, Rabu tanggal 24 Agustus 2022, pukul 09.30 Wib di pendopo tahfiz

NAMA : RH

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|--|---|
| 1. | Apakah adik sebelumnya sudah mengetahui tentang layanan bimbingan kelompok? | Belum bu |
| 2. | Apakah adik pernah melakukan kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan guru BK? | Belum pernah bu |
| 3. | Apakah adik tidak disiplin dalam mematuhi tata tertib di sekolah? | Iya bu, ada |
| 4. | Ketidaksiplinan seperti apa yang adik langgar dalam mematuhi tata tertib di sekolah? | Ada bu, saya tidak memakai anak jilbab |
| 5. | Apakah yang dilakukan guru BK terhadap ketidaksiplinan adik dalam mematuhi aturan tata tertib di sekolah? | Saya ditegur dan kemudian saya dipanggil ke ruang BK bu |
| 6. | Bentuk hukuman apa yang diberikan guru BK terhadap adik yang tidak mematuhi tata tertib di sekolah? | Tidak ada bu, saya hanya ditegur saja |
| 7. | Bagaimana cara adik untuk tidak mengulangi perilaku dan tingkah laku tidak disiplin tersebut? | Saya rajin mempersiapkan pakaian sekolah di malam hari |
| 8. | Apakah setelah adik menerima layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioristik ini dapat merubah perilaku dan tingkah laku adik untuk disiplin terhadap tata tertib di sekolah? | Iya bu, saya dapat pemahaman baru |
| 9. | Apakah setelah menerima layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioristik ini adik mampu mengatur disiplin diri terhadap mematuhi tata tertib di sekolah ? | Iya bu, Saya Alan mencoba mengatur persiapan pakaian sekolah agar tidak lupa lagi |
| 10. | Bagaimana cara adik untuk dapat disiplin diri dalam mematuhi tata tertib aturan di sekolah? | Saya akan rajin mempersiapkan pakaian sekolah di malam hari agar tidak lupa lagi |

NAMA : A

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|--|---|
| 1. | Apakah adik sebelumnya sudah mengetahui tentang layanan bimbingan kelompok? | Belum bu |
| 2. | Apakah adik pernah melakukan kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan guru BK? | Tidak pernah |
| 3. | Apa adik tidak disiplin dalam mematuhi tata tertib di sekolah? | Pernah bu, |
| 4. | Ketidaksiplinan seperti apa yang adik langgar dalam mematuhi tata tertib di sekolah? | Tidak menggunakan anak dalam jilbab |
| 5. | Apa yang dilakukan guru BK terhadap ketidaksiplinan adik dalam mematuhi aturan tata tertib di sekolah? | Saya hanya ditegur guru BK bu |
| 6. | Bentuk hukuman apa yang diberikan guru BK terhadap adik yang tidak mematuhi tata tertib di sekolah? | Tidak ada bu, saya hanya ditegur saja |
| 7. | Bagaimana cara adik untuk tidak mengulangi perilaku dan tingkah laku tidak disiplin tersebut? | Rajin mengingat saja bu |
| 8. | Apakah setelah adik menerima layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioristik ini dapat merubah perilaku dan tingkah laku adik untuk disiplin terhadap tata tertib di sekolah? | Iya bu, ada |
| 9. | Apakah setelah menerima layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioristik ini adik mampu mengatur disiplin diri terhadap mematuhi tata tertib di sekolah ? | Bisa bu, saya akan mempersiapkan perlengkapan sekolah setiap harinya |
| 10. | Bagaimana cara adik untuk dapat disiplin diri dalam mematuhi tata tertib aturan di sekolah? | Saya harus disiplin dalam mempersiapkan perlengkapan sekolah, agar tidak ditegur lagi |

NAMA : NS

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|---|----------|
| 1. | Apakah adik sebelumnya sudah mengetahui tentang layanan bimbingan kelompok? | Tidak bu |

| | | |
|-----|--|--|
| 2. | Apakah adik pernah melakukan kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan guru BK? | Belum bu |
| 3. | Apakah adik tidak disiplin dalam mematuhi tata tertib di sekolah? | Iya bu, ada |
| 4. | Ketidaksiplinan seperti apa yang adik langgar dalam mematuhi tata tertib di sekolah? | Tidak memakai anak dalam jilbab bu |
| 5. | Apakah yang dilakukan guru BK terhadap ketidaksiplinan adik dalam mematuhi aturan tata tertib di sekolah? | Dipanggil guru BK bu, Terus di nasehati |
| 6. | Bentuk hukuman apa yang diberikan guru BK terhadap adik yang tidak mematuhi tata tertib di sekolah? | Tidak ada bu, tapi kalau mengulangi lagi saya akan dipanggil orang tua kata guru BK |
| 7. | Bagaimana cara adik untuk tidak mengulangi perilaku dan tingkah laku tidak disiplin tersebut? | Disiplin mengingat dan mengatur perlengkapan sekolah |
| 8. | Apakah setelah adik menerima layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioristik ini dapat merubah perilaku dan tingkah laku adik untuk disiplin terhadap tata tertib di sekolah? | Iya bu, saya jadi tau hal apa yang akan saya lakukan. |
| 9. | Apakah setelah menerima layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioristik ini adik mampu mengatur disiplin diri terhadap mematuhi tata tertib di sekolah ? | Iya bu, saya bisa mengatur waktu untuk tidak lupa lagi menggunakan anak dalam jilbab. |
| 10. | Bagaimana cara adik untuk dapat disiplin diri dalam mematuhi tata tertib aturan di sekolah? | Saya akan mempersiapkan barang dan pakaian sekolah sebelum tidur, agar paginya saya tidak bingung dan lupa lagi. |

NAMA : JW

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|--|-----------------|
| 1. | Apakah adik sebelumnya sudah mengetahui tentang layanan bimbingan kelompok? | Tidak Bu |
| 2. | Apakah adik pernah melakukan kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan guru BK? | Belum pernah Bu |
| 3. | Apakah adik tidak disiplin dalam mematuhi tata tertib di sekolah? | Iya Bu, pernah |

| | | |
|-----|--|--|
| 4. | Ketidakdisiplinan seperti apa yang adik langgar dalam mematuhi tata tertib di sekolah? | Terlambat datang ke sekolah Bu |
| 5. | Apa yang dilakukan guru BK terhadap ketidakdisiplinan adik dalam mematuhi aturan tata tertib di sekolah? | Saya dipanggil ke ruang BK Bu, setelah itu dinasehati, dan ditanyai alasannya kenapa terlambat. |
| 6. | Bentuk hukuman apa yang diberikan guru BK terhadap adik yang tidak mematuhi tata tertib di sekolah? | Saya disuruh minta tanda tangan orang tua saya Bu, sebagai peringatan kata guru BK, jadi klaw lewat dari 3 kali bakal dipanggil orang tua saya bu |
| 7. | Bagaimana cara adik untuk tidak mengulangi perilaku dan tingkah laku tidak disiplin tersebut? | Saya berusaha untuk datang tepat waktu Bu, namun kadang saya terlambat juga sehingga ditegur guru BK lagi |
| 8. | Apakah setelah adik menerima layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioristik ini dapat merubah perilaku dan tingkah laku adik untuk disiplin terhadap tata tertib di sekolah? | Iya Bu, saya dapat menentukan kedisiplinan saya untuk datang ke sekolah tepat waktu |
| 9. | Apakah setelah menerima layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioristik ini adik mampu mengatur disiplin diri terhadap mematuhi tata tertib di sekolah ? | Iya Bu, saya akan bisa menentukan waktu saya untuk tidak terlambat lagi datang ke sekolah, saya sudah banyak menerima pemahaman baru dari kegiatan tersebut, apalagi banyak pendapat teman-teman yang bisa saya terima untuk saya lakukan. |
| 10. | Bagaimana cara adik untuk dapat disiplin diri dalam mematuhi tata tertib aturan di sekolah? | Saya akan mengatur waktu tidur saya Bu, agar saya bisa bangun lebih awal sehingga tidak terlambat datang ke sekolah |

NAMA : ACP

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|--|---|
| 1. | Apakah adik sebelumnya sudah mengetahui tentang layanan bimbingan kelompok? | Tidak bu |
| 2. | Apakah adik pernah melakukan kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan guru BK? | Tidak pernah bu |
| 3. | Apa adik tidak disiplin dalam mematuhi tata tertib di sekolah? | Iya bu |
| 4. | Ketidakdisiplinan seperti apa yang adik langgar dalam mematuhi tata tertib di sekolah? | Terlambat datang bu |
| 5. | Apa yang dilakukan guru BK terhadap ketidakdisiplinan adik dalam mematuhi aturan tata tertib di sekolah? | Panggil ke ruang BK bu |
| 6. | Bentuk hukuman apa yang diberikan guru BK terhadap adik yang tidak mematuhi tata tertib di sekolah? | Tidak ada, disuruh minta tanda tangan orang tua bu |
| 7. | Bagaimana cara adik untuk tidak mengulangi perilaku dan tingkah laku tidak disiplin tersebut? | Rajin bangun pagi bu, biar tidak terlambat |
| 8. | Apakah setelah adik menerima layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioristik ini dapat merubah perilaku dan tingkah laku adik untuk disiplin terhadap tata tertib di sekolah? | Iya bu, saya jadi tau hal apa yang akan saya lakukan kalau saya tidak terlambat lagi datang ke sekolah |
| 9. | Apakah setelah menerima layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioristik ini adik mampu mengatur disiplin diri terhadap mematuhi tata tertib di sekolah ? | Iya Bu, saya akan bisa menentukan waktu saya untuk tidak terlambat lagi datang ke sekolah, saya sudah banyak menerima pemahaman baru dari kegiatan tersebut, apalagi banyak pendapat teman-teman yang bisa saya terima untuk saya lakukan |
| 10. | Bagaimana cara adik untuk dapat disiplin diri dalam mematuhi tata tertib aturan di sekolah? | Saya akan tidur lebih cepat, karna sebelumnya saya sebelum tidur main hp dulu bu, jadi waktunya kebuang karna main hp, jadi saya berusaha untuk mengatur waktu tidur, agar |

| | | |
|--|--|---|
| | | pagi saya bisa bangun dan tidak terlambat lagi. |
|--|--|---|

NAMA : SRN

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|--|--|
| 1. | Apakah adik sebelumnya sudah mengetahui tentang layanan bimbingan kelompok? | Tidak bu |
| 2. | Apakah adik pernah melakukan kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan guru BK? | Belum bu |
| 3. | Apakah adik tidak disiplin dalam mematuhi tata tertib di sekolah? | Iya bu, ada |
| 4. | Ketidaksiplinan seperti apa yang adik langgar dalam mematuhi tata tertib di sekolah? | Panjang rambut, lupa potong bu |
| 5. | Apakah yang dilakukan guru BK terhadap ketidaksiplinan adik dalam mematuhi aturan tata tertib di sekolah? | Dipanggil ke ruang BK bu, Terus di nasehati |
| 6. | Bentuk hukuman apa yang diberikan guru BK terhadap adik yang tidak mematuhi tata tertib di sekolah? | Tidak ada bu, tapi kalau mengulangi lagi saya akan dipanggil orang tua kata guru BK |
| 7. | Bagaimana cara adik untuk tidak mengulangi perilaku dan tingkah laku tidak disiplin tersebut? | Tidak mengulangi lagi bu |
| 8. | Apakah setelah adik menerima layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioristik ini dapat merubah perilaku dan tingkah laku adik untuk disiplin terhadap tata tertib di sekolah? | Iya bu, saya jadi tau hal apa yang akan saya lakukan kalau saya rajin memotong rambut jika sudah panjang |
| 9. | Apakah setelah menerima layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioristik ini adik mampu mengatur disiplin diri terhadap mematuhi tata tertib di sekolah ? | Iya bu, saya bisa menentukan disiplin diri untuk lebih rajin dalam mempersiapkan kebutuhan diri mematuhi tata tertib sekolah |
| 10. | Bagaimana cara adik untuk dapat disiplin diri dalam mematuhi tata tertib aturan di sekolah? | Saya akan disiplin memotong rambut jika sudah panjang. |

NAMA : LFH

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|--|--|
| 1. | Apakah adik sebelumnya sudah mengetahui tentang layanan bimbingan kelompok? | Tidak bu |
| 2. | Apakah adik pernah melakukan kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan guru BK? | Belum bu |
| 3. | Apa adik tidak disiplin dalam mematuhi tata tertib di sekolah? | Iya bu, ada |
| 4. | Ketidakdisiplinan seperti apa yang adik langgar dalam mematuhi tata tertib di sekolah? | Terlambat bu |
| 5. | Apa yang dilakukan guru BK terhadap ketidakdisiplinan adik dalam mematuhi aturan tata tertib di sekolah? | Dipanggil ke ruang BK bu, Terus di nasehati |
| 6. | Bentuk hukuman apa yang diberikan guru BK terhadap adik yang tidak mematuhi tata tertib di sekolah? | Tidak ada bu, tapi kalau mengulangi lagi saya akan dipanggil orang tua kata guru BK |
| 7. | Bagaimana cara adik untuk tidak mengulangi perilaku dan tingkah laku tidak disiplin tersebut? | Tidak mengulangi terlambat lagi datang ke sekolah bu |
| 8. | Apakah setelah adik menerima layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioristik ini dapat merubah perilaku dan tingkah laku adik untuk disiplin terhadap tata tertib di sekolah? | Iya bu, saya jadi tau hal apa yang akan saya lakukan kalau saya tidak terlambat lagi datang ke sekolah |
| 9. | Apakah setelah menerima layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioristik ini adik mampu mengatur disiplin diri terhadap mematuhi tata tertib di sekolah ? | Iya bu, saya bisa mengatur waktu untuk tidak terlambat lagi, dengan bangun lebih cepat dari waktu bangun sebelumnya. |
| 10. | Bagaimana cara adik untuk dapat disiplin diri dalam mematuhi tata tertib aturan di sekolah? | Saya akan tidur lebih cepat, karna sebelumnya saya sebelum tidur main hp dulu bu, jadi waktunya kebuang karna main hp, jadi saya berusaha untuk mengatur waktu tidur, agar pagi saya bisa bangun dan tidak terlambat lagi. |

NAMA : MHR

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|--|--|
| 1. | Apakah adik sebelumnya sudah mengetahui tentang layanan bimbingan kelompok? | Tidak bu |
| 2. | Apakah adik pernah melakukan kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan guru BK? | Tidak pernah bu |
| 3. | Apa adik tidak disiplin dalam mematuhi tata tertib di sekolah? | Iya bu, ada |
| 4. | Ketidakdisiplinan seperti apa yang adik langgar dalam mematuhi tata tertib di sekolah? | Terlambat datang ke sekolah Bu |
| 5. | Apa yang dilakukan guru BK terhadap ketidakdisiplinan adik dalam mematuhi aturan tata tertib di sekolah? | Dipanggil ke ruang BK bu, Terus di nasehati |
| 6. | Bentuk hukuman apa yang diberikan guru BK terhadap adik yang tidak mematuhi tata tertib di sekolah? | Tidak ada bu, tapi kalau mengulangi lagi saya akan dipanggil orang tua kata guru BK |
| 7. | Bagaimana cara adik untuk tidak mengulangi perilaku dan tingkah laku tidak disiplin tersebut? | Saya berusaha untuk datang tepat waktu Bu, namun kadang saya terlambat juga sehingga ditegur guru BK lagi |
| 8. | Apakah setelah adik menerima layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioristik ini dapat merubah perilaku dan tingkah laku adik untuk disiplin terhadap tata tertib di sekolah? | Iya bu, saya jadi tau hal apa yang akan saya lakukan kalau saya tidak terlambat lagi datang ke sekolah |
| 9. | Apakah setelah menerima layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioristik ini adik mampu mengatur disiplin diri terhadap mematuhi tata tertib di sekolah ? | Iya bu, saya bisa mengatur waktu untuk tidak terlambat lagi, dengan bangun lebih cepat dari waktu bangun sebelumnya. |
| 10. | Bagaimana cara adik untuk dapat disiplin diri dalam mematuhi tata tertib aturan di sekolah? | Saya akan mengatur waktu tidur saya Bu, agar saya bisa bangun lebih awal sehingga tidak terlambat datang ke sekolah |

Lampiran 4

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU BK DI SEKOLAH

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru Bimbingan dan Konseling secara Face to Face pada hari Senin, tanggal 22 Agustus 2022 pukul 09.00 Wib di ruang guru BK MTs N 2 Deli Serdang

| No | Pertanyaan | Hasil Wawancara |
|----|---|---|
| 1 | Bagaimana Pendapat Ibu Mengenai Kurangnya Kedisiplinan Siswa Mematuhi Tata Tertib di Sekolah ini? | Menurut ibu, kedisiplinan sangat dibutuhkan bagi setiap individu, karena disiplin akan menunjukkan diri kita dapat melakukan semua kegiatan dalam menjalankan keseharian dengan baik. Untuk di sekolah siswa perlu memiliki kedisiplinan dalam mematuhi tata tertib aturan disekolah yang sudah ditentukan. Adanya siswa yang kurang disiplin perlu diberikan pemahaman dan bimbingan sehingga dapat bertindak dengan baik dalam mendisiplinkan diri. |

| | | |
|---|---|--|
| 2 | Apakah Ibu Sudah Pernah Memberikan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Pendekatan Behavioristik untuk Mengatasi Kedisiplinan Siswa? | Sebelumnya waktu sebelum pandemi ibu pernah melakukan layanan bimbingan kelompok kepada siswa, materinya disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Namun semenjak pandemi 2 tahun ini sampai sekarang ibu blm mengadakan kegiatan layanan bimbingan kelompok, hanya konseling individual yang sering ibu terapkan kepada siswa yang memiliki permasalahan, karena dengan interaksi dua arah akan memberikan reaksi yang dapat merubah perilaku siswa, sehingga dapat memberikan nasehat yang merubah perilaku dan tingkah laku sebelumnya buruk mengarah ke yang lebih baik. Jadi ibu hanya melaksanakan layanan konseling individual saja untuk siswa yang kurang disiplin dalam mematuhi aturan tata tertib di sekolah |
|---|---|--|

| | | |
|---|---|---|
| 3 | Menurut Pandangan Ibu Bagaimana Respon Para Siswa Saat Sedang Memberikan Pelayanan? | Setelah ibu berikan layanan konseling individual kepada siswa yang terlambat, ataupun tidak menggunakan atribut sekolah, dengan nasehat dan peringatan dengan tanda tangan orang tua, sebagian siswa mematuhi dan sebagian juga masih ad yang terlambat dan perlengkapan atribut sekolah masih tidak juga diterapkan di sekolah. Siswa tersebut masih terus ibu pantau dan tegur jika masih tidak disiplin. Beberapa siswa ada yang sudah bisa terbiasa dengan waktu sekolah dan bisa menentukan kedisiplinan diri di lingkungan sekolah. |
| 4 | Apakah Ada Perubahan Yang Positif Dari Siswa Setelah Ibu Memberikan Pelayanan? | Respon siswa yang ibu berikan nasehat dengan konseling individual, terkadang setelah ibu berikan layanan tersebut selalu berkata "baik Bu tidak akan saya ulangi kembali perbuatan ini", namun masih ada saja siswa yang tidak |

| | | |
|--|--|--|
| | | <p>disiplin baik itu dari kehadiran/keterlambatan datang ke sekolah, rambut panjang untuk laki-laki juga penggunaan anak dalam jilbab bagi wanita. Selalu jika ditegur akan menjawab "besok akan dipakai/tidak mengulangi lagi" sehingga memberikan kejenuhan untuk menegur siswa disiplin dalam mematuhi tata tertib aturan di sekolah.</p> |
|--|--|--|

Lampiran 5

DOKUMENTASI





Lampiran 6

**Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) Layanan Bimbingan Kelompok Tahun
Pembelajaran 2021/2022**

| | | |
|---|----------------------------------|--|
| A | Komponen Layanan | Pemahaman & Perencanaan Individu |
| B | Bidang Layanan | Pribadi Sosial |
| C | Topik layanan | Memahami Seks Bebas SMA |
| D | Fungsi Layanan | Pemahaman dan Perencanaan individu |
| E | Tujuan Umum | Peserta didik/konseli memiliki pemahaman tentang perilaku seks bebas |
| F | Tujuan Khusus | e. Peserta didik memahami tentang perilaku seks bebas f. Peserta didik dapat menjaga diri g. Peserta didik dapat mencegah terjadi pelecehan seksual |
| G | Sasaran layanan | Kelas X-IPS ¹ |
| H | Hari/Tanggal Pelaksanaan | Senin/ 22 Agustus 2022 - selesai |
| I | Materi layanan | 3. Mengetahui pengertian seks bebas 4. Merencanakan pencegahan terjadinya pelecehan seksual |
| J | Waktu | 2 X 40 Menit |
| K | Sumber | Slamet, dkk (2016). <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan danKonseling untuk SMP-MTs kelas 9</i> . Yogyakarta: Paramitra Publishing. |
| L | Metode/ Teknik | curah pendapat (brainstorming)/diskusi |
| M | Media/Alat | Laptop, Infocus, Pengeras Suara, PPT dan Video materi tentang perilaku seks bebas |
| N | Pelaksanaan | |
| | 1. Tahap Awal/Pendahuluan | |
| | 1. Pernyataan Tujuan | D. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor membukadengan salam dan berdoa E. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, <i>Ice Breaking/ games sederhana</i>) F. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan tentang tujuan khusus yang akan dicapai. |

| | | |
|--|--|--|
| | 2. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan | E. Memberikan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggungjawab peserta didik F. Kontrak layanan (kesepakatan layanan), peraturan dalam kegiatan, kesepakatan waktu, dan meminta untuk semua peserta aktif dalam kegiatan. |
| | 3. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi) | Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan |
| | 4. Tahap Peralihan (Transisi) | Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti |
| | 2. Tahap inti | |
| | a. Kegiatan peserta didik | 1. Mengamati topik yang disampaikan oleh konselor tentang topik layanan perilaku seks bebas 2. Melakukan Brainstorming/curah pendapat tentang pilihan topik layanan perilaku seks bebas 3. Peserta mempresentasikan tugasnya kemudian peserta lain menanggapi, dan seterusnya bergantian sampai selesai |
| | b. Kegiatan guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor | 1. Menyampaikan topik layanan tentang perilaku seks bebas 2. Mengajak peserta didik untuk brainstorming/curah pendapat siswa 3. Memberikan dan menjelaskan cara mengerjakan tugas terkait topik layanan perilaku seks bebas 4. Mengevaluasi hasil diskusi peserta didik 5. Membuat catatan-catatan observasi selama proses layanan |
| | 3. Tahap Penutup | |
| | | 1. Peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan layanan yang telah di ikuti 2. Peserta didik merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan secara lisan 3. Guru BK memberikan penguatan dan rencana tindak lanjut dari proses kegiatan layanan Informasi 4. Guru BK menutup kegiatan layanan dengan |

| | | |
|---|--------------------|---|
| | | mengajak peserta didik berdoa dan mengakhiri dengan salam |
| O | Evaluasi | |
| | 1. Evaluasi Proses | <p>Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan refleksi-refleksi terhadap hasil kegiatan 2. Sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan: Semangat/ Kurang Semangat/ Tidak Semangat 3. Cara peserta didik menyampaikan pendapat atau bertanya: Sesuai dengan topik/ Kurang Sesuai dengan topik/ Tidak sesuai dengan topik 4. Cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor: Mudah dipahami/ Tidak mudah sulit dipahami |
| | 2. Evaluasi Hasil | <p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merasa senang menerima materi layanan BK tentang perilaku seks bebas: Setuju/ Kurang Setuju/ Tidak Setuju 2. Menerima materi layanan BK tentang perilaku seks bebas: saya lebih memahami rancangan karir saya: Setuju/ Kurang Setuju/ Tidak Setuju 3. Menerima materi layanan BK perilaku seks bebas, saya dapat merencanakan pencegahan terjadinya perilaku seks bebas: Setuju/ kurang setuju/ Tidak Setuju 4. Menerima materi layanan BK tentang perilaku seks bebas, saya dapat menentukan langkah apa yang harus saya lakukan selanjutnya untuk masa depan karir saya nanti: Setuju/ Kurang Setuju/ Tidak Setuju |

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. DATA PRIBADI**

Nama : Siti Nursaerah

NPM : 1802080021

Tempat dan tanggal lahir : Lima Puluh, 26 Januari 2000

Jenis kelamin : Perempuan

Status : Belum menikah

Agama : Islam

Suku : Jawa

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat : Jl. Manga II Perumahan BSP kec. Lubuk Pakam Kab. Deli Serdang Prov. Sumatera Utara.

Anak ke : 1 dari 3 saudara

Alamat email : saerahsnur@gmail.com

B. DATA OTANG TUA

Nama ayah : Sofian
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama ibu : Siti Hadijah Hasibuan
Pekerjaan : Ibu rumah tangga
Alamat : Pasar IV Blok 8 Kec. Lima Puluh Kab. Batu
Bara.

C. PENDIDIKAN

1. SD Impres 013875 : 2006-2012
2. MTS N Lima Puluh : 2012-2015
3. MAN Lima Puluh : 2015-2018

Universitas muhammadiyah sumatera utara fakultas keguruan dan imu pendidikan
tahun 2018-2022



Kepada Yth. Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama Mahasiswa : Siti Nursaerah
NPM : 1802080021
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Kredit Kumulatif : 120 SKS

IPK = 3,71

| Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi | Judul yang Diajukan | Disahkan oleh Dekan Fakultas |
|--|---|------------------------------------|
| | Hubungan antara Pemahaman Diri dengan Memilih Kelompok Sosial pada Siswa MTs N 2 Deli Serdang | |
| | Penerapan Teknik Problem Solving Pendekatan Behavioristik terhadap Kedisiplinan Siswa MTs N 2 Deli Serdang | |
| | Penerapan Teknik Self Management Pendekatan Behavioristik untuk Meningkatkan Manajemen Waktu Belajar Siswa MTs N 2 Deli Serdang | |

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 15 Januari 2022
Hormat Pemohon,

Siti Nursaerah

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3
- Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umh.ac.id>

Form K-2

Kepada Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : **Siti Nursaerah**
NPM : 1802080021
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Penerapan Teknik Problem Solving Pendekatan Behavioristik terhadap Kedisiplinan Siswa
MTs N 2 Deli Serdang

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu.

1. Dra. Khairtati Purnama, M.Psi

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

[Signature] 15/01/22

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 15 Januari 2022
Hormat Pemohon,

[Signature]

Siti Nursaerah

Keterangan
Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln.Kap.Mukhtar Basri No.3 Telp.6622400 Medan20217 Form : K3

Nomor 407/II 3 AU/UMSU-02/F/2022
Lamp 1
Hal

**Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing.**

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut dibawah ini

Nama : **Siti Nursaerah**
N P M : 1802080021
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : Penerapan Teknik Problem Solving Pendekatan Behavioristik terhadap Kedisiplinan Siswa MTs N 2 Deli Serdang.

Pembimbing : **Dra.Khairtati Purnama Nst,M.Psi**

Dengan demikian mahasiswa tersebut diatas diizinkan menulis risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut

- 1 Penulisberpedomankepadaketentuan yangtelahditetapkan oleh Dekan
- 2 Proyek proposal/risalah/makalah skripsi dinyatakan **BATAL** apabila Tidak selesai dalam waktu yang telah ditentukan.
- 3 Masadaluwarsatanggal **19 Juli 2023**

Medan, 20 Dzulhijjah 1443 H
19 Juli 2022 M



Dra. H. Syamsiyurnita, M.Pd.
NIP:196706041993032002

Dibuat rangkap 4 (empat)

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan:

WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



SURAT PERMOHONAN

Medan, Juni 2022

Lamp Satu Berkas
Hal Seminat Proposal Skripsi

Yth Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Bismillahirrahmannirrahim
Assalamu alaikum, Wt. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap Siti Nursaerah
N.P.M 1802080021
Program Studi Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Pendekatan
 Behavioristik Terhadap Kedisiplinan Siswa MTs N 2 Deli Serdang

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu

Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan.

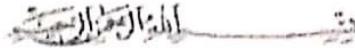
1. Foto copy proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar.
2. Kuitansi biaya seminar satu lembar (Asli dan fotocopy)
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan satu lembar (Asli dan fotocopy)
4. Foto kopi K1, K2, K3 masing-masing satu lembar

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini. saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Pemohon,



Siti Nursaerah



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Nama Lengkap : Siti Nursaerah
N.P.M : 1802080021
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Pendekatan Behavioristik Terhadap Kedisiplinan Siswa MTs N 2 Deli Serdang

| Tanggal | Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal | Paraf |
|-----------------|------------------------------------|-------|
| 15 Januari 2022 | Pengajuan Judul ACC | |
| 9 Juni 2022 | Bab I Pendahuluan | |
| 20 Juni 2022 | Bab II Landasan Teori | |
| 28 Juni 2022 | Bab III Metodologi Penelitian | |
| 8 Juli 2022 | ACC Proposal | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |

Medan, Juni 2022

Diketahui oleh,
Ketua Prodi

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing

Dra. Khairitati Purnama, M.Psi



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL.

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini

Nama Lengkap : Siti Nursaerah
N.P.M : 1802080021
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Pendekatan Behavioristik Terhadap Kedisiplinan Siswa MTs N 2 Deli Serdang

Sudah layak diseminarkan.

Medan, Juni 2022
Pembimbing

Dr. Khairitati Purnama, M.Psi



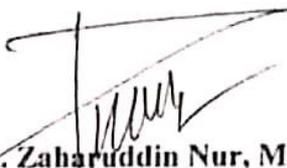
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Jum'at, Tanggal 29 Juli 2022 telah diselenggarakan seminar proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Lengkap : Siti Nursaerah
N.P.M : 1802080021
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Penerapan layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioristik mengatasi kedisiplinan siswa MTs N 2 Deli Serdang TA. 2022

| No. | Masukan dan Saran |
|------------|---|
| Judul | 1) Judul mengerucut ke bawah 2) Tahun ajaran 3) Nama dan NPM buat baris tengah |
| Bab I | 1) tambahkan vud pendidikan 2) Identifikasi masalah minimal 3 |
| Bab II | |
| Bab III | 1) waktu penelitian sesuaikan dengan pengajuan judul sampai seminar 2) subjek kelas VIII semua di marikan 1-9. |
| Lainnya | |
| Kesimpulan | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Ditolak <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Ditolak <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Disetujui Dengan Adanya Perbaikan |

Dosen Pembahas


Dra. Zaharuddin Nur, MM

Dosen Pembimbing


Dra. Khairtati Purnama Nst, M.Psi
Panitia Pelaksana,

Ketua


M. Fauzi Hasihuan, S.Pd, M.Pd

Sekretaris


Sri Ngayomi YW, S.Psi, M.Psi



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

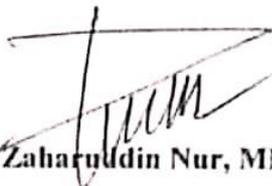
Nama Lengkap : Siti Nursaerah
N.P.M : 1802080021
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Penerapan layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioristik mengatasi kedisiplinan siswa MTs N 2 Deli Serdang I A. 2022

Pada hari Jum'at, Tanggal 29 Juli 2022 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Agustus 2022

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas



Dra. Zaharuddin Nur, MM

Dosen Pembimbing



Dra. Khairtati Purnama Nst, M.Psi

Diketahui oleh
Ketua Program Studi



M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Siti Nursaerah
N.P.M : 1802080021
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Penerapan layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioristik mengatasi kedisiplinan siswa MTs N 2 Deli Serdang TA. 2022

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Agustus 2022
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,

Siti Nursaerah

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling

Muhammad Fauzi Hsb, S.Pd, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

NO.:

Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Lengkap : Siti Nursaerah
N.P.M : 1802080021
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Penerapan layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioristik mengatasi kedisiplinan siswa MTs N 2 Deli Serdang TA. 2022

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Jum'at, Tanggal 29 Juli 2022.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Agustus 2022
Diketahui oleh,
Ketua Prodi

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Muchtar Basri, BA No.3 Medan Telp. (061) 661905 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umhsu.ac.id> E-mail: fkip@umhsu.ac.id

Kepada: Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Siti Nursaerah
N.P.M : 1802080021
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Penerapan Teknik Problem Solving dengan Pendekatan Behavioristik Terhadap Kedisiplinan
Siswa MTs N 2 Deli Serdang

Menjadi:

Penerapan layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioristik mengatasi
kedisiplinan siswa MTs N 2 Deli Serdang TA. 2022

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Agustus 2022
Hormat Pemohon



Siti Nursaerah

Ketua Program Studi
Pendidikan Bimbingan dan Konseling



M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd

Diketahui Oleh :

Dosen Pembimbing



Dra. Khairtati Purnama Nst, M.Psi



UMSU

Unggul | Cerdas | Berprestasi

Bila mengquab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

Nomor : 173 /II.3-AU/UMSU-02/F/2022
Lamp : ---
Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 22 Muharram 1444 H
20 Agustus 2022 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu Kepala
MTs Negeri 2 Deli Serdang
di
Tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi Mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset ditempat yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama : Siti Nursaerah
N P M : 1802080021
Program Stud : Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Pendekatan Behavioristik Mengatasi Kedisiplinan Siswa MTs Negeri 2 Deli Serdang T.A.2022.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin.



Decan.

Dra. Hj. Syamsuarnita, M.Pd.
NIP.2196706041993032002

** Pertinggal**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN DELI SERDANG
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 DELI SERDANG

Jl. Karya Agung Komplek Pemkab Deli Serdang, Telepon :031361653292KodePos : 20515
Email :mtsolutubokpakam@ymail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : B- 297/MTs.02.30/PP.00.9/08/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Rasitah Bancin, SE.,M.Si
NIP : 19760416 200501 2 014
Pangkat dan Golongan : Pembina/(IV/a)
Jabatan : Kepala Urusan Tata Usaha MTs Negeri 2 Deli Serdang
Tempat Tugas : Madrasah Tsanwiyah Negeri 2 Deli Serdang

dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Siti Nursaerah
NIM : 1802080021
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Telah selesai melakukan Penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Deli Serdang, pada tanggal 20 Agustus 2022 s.d 24 September 2022 untuk memperoleh Informasi/Keterangan dan data-data dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul "Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Pendekatan Behavioristik mengatasi Kedisiplinan Siswa MTs Negeri 2 Deli Serdang T.A. 2022".

Demikian surat keterangan Penelitian ini di buat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.



Tubuk Pakam, 24 September 2022

Kepala Urusan Tata Usaha

Siti Rasitah Bancin
Siti Rasitah Bancin

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Siti Nursaerah
N.P.M : 1802080021
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Penerapan Bimbingan Kelompok dengan Pendekatan Behavioristik Mengatasi Kedisiplinan Siswa MTs N 2 Deli Serdang TA. 2022

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Penerapan Bimbingan Kelompok dengan Pendekatan Behavioristik Mengatasi Kedisiplinan Siswa MTs N 2 Deli Serdang TA. 2022**" adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenarnya.

Medan, Oktober 2022

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



SITI NURSAERAH



UMSU
Lengkap | Cerdas | Berkualitas

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website <http://www.fkip.umma.ac.id> | umma@umma.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Siti Nursaerah
N.P.M : 1802080021
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Penerapan Bimbingan Kelompok dengan Pendekatan Behavioristik
Mengatasi Kedisiplinan Siswa MTs N 2 Deli Serdang TA. 2022

sudah layak disidangkan.

Medan, Oktober 2022

Disetujui oleh:

Pembimbing

Dra. Khairtati Purnama Nst, M.Psi.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



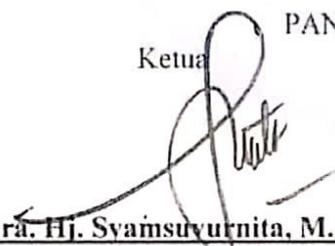
Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 29 November 2022, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Siti Nursaerah
N.P.M : 1802080021
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Pendekatan Behavioristik Mengatasi Kedisiplinan Siswa MTs N 2 Deli Serdang T.A. 2022

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA
Ketua

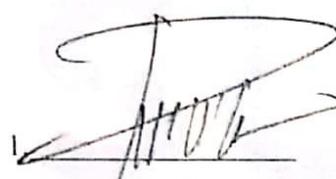

Dra. Hj. Syamsuryurnita, M.Pd

Sekretaris


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, SS, M.Hum

ANGGOTA PENGUJI:

1. Drs. Zaharuddin Nur, M.M.
2. Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi, M.Psi
3. Dra. Khairtati Purnama Nasution, M.Psi


1. _____

2. _____

3. _____

PENERAPAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN PENDEKATAN BEHAVIORISTIK MENGATASI KEDISIPLINAN SISWA MTs N 2 DELI SERDANG TA. 2022

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.umsu.ac.id

Internet Source

6%

2

repository.uinsu.ac.id

Internet Source

3%

3

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

1%

4

Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium
Part II

Student Paper

1%

5

repository.uinjambi.ac.id

Internet Source

<1%

6

abiyoga22.blogspot.com

Internet Source

<1%

7

Submitted to Universitas Islam Negeri
Sumatera Utara

Student Paper

<1%

8

repo.iain-tulungagung.ac.id

Internet Source

<1%

| | | |
|----|---|------|
| 9 | journal.pancabudi.ac.id Internet Source | <1 % |
| 10 | repositori.umsu.ac.id Internet Source | <1 % |
| 11 | core.ac.uk Internet Source | <1 % |
| 12 | Submitted to IAIN Pontianak Student Paper | <1 % |
| 13 | Submitted to Syiah Kuala University Student Paper | <1 % |
| 14 | id.scribd.com Internet Source | <1 % |
| 15 | mutsaqqafin.e-journal.id Internet Source | <1 % |
| 16 | Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper | <1 % |
| 17 | www.researchgate.net Internet Source | <1 % |
| 18 | 123dok.com Internet Source | <1 % |
| 19 | Submitted to University of North Georgia Student Paper | <1 % |
| 20 | Submitted to Universitas Bengkulu Student Paper | <1 % |

| | | |
|----|---|------|
| 21 | Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper | <1 % |
| 22 | Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper | <1 % |
| 23 | repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source | <1 % |
| 24 | docplayer.info Internet Source | <1 % |
| 25 | eprintslib.ummgl.ac.id Internet Source | <1 % |
| 26 | repository.unair.ac.id Internet Source | <1 % |
| 27 | text-id.123dok.com Internet Source | <1 % |
| 28 | arifindarnotoputra.blogspot.com Internet Source | <1 % |
| 29 | etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source | <1 % |
| 30 | repository.uph.edu Internet Source | <1 % |
| 31 | admin.ebimta.com Internet Source | <1 % |
| 32 | eprints.walisongo.ac.id Internet Source | <1 % |

<1 %

33

repo.bunghatta.ac.id

Internet Source

<1 %

34

repository.radenfatah.ac.id

Internet Source

<1 %

35

repository.unj.ac.id

Internet Source

<1 %

36

repository.uinjkt.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Exclude matches Exclude bibliography